

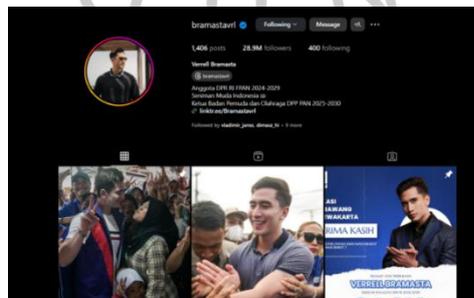
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian



Gambar 4.1. Foto Verrel Bramasta (instagram @bramastavr1)

Dalam Bab ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi umum mengenai subyek penelitian yaitu Instagram Verrel Bramasta dan juga Melly Goeslaw. Setelah pemaparan terkait deskripsi umum, peneliti mencoba memaparkan kategorisasi data hasil temuan pada akun instagram kedua subyek penelitian ini. Dimulai dari Varrel Bramasta yang merupakan seorang Artis yang memiliki banyak pengikut memiliki jaringan yang luas, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pencalonan mereka. Verrell Bramasta yang memiliki pengikut paling banyak berdasarkan data yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya. Dengan jumlah pengikut yang besar dari karier keartisannya, Verrell Bramasta menggunakan Instagram untuk menyampaikan konten-konten yang lebih personal dan interaktif, mulai dari unggahan kegiatan di DPR, kegiatan personal, dan bertemu dengan warga.



Gambar 4.2. Foto istagram Verrel Bramasta (sumber instagram @bramastavr1)

Penelitian ini juga memfokuskan pada Verrel sebagai representasi politisi muda. Verrell, yang lahir pada tahun 1996, Menurut data dari Badan pusat statistik secara demografis termasuk dalam kategori generasi Milenial akhir, yaitu penduduk yang lahir tahun 1981-1996. Sebagai bagian dari generasi Milenial, Verrell mengusung gaya komunikasi politik yang lebih kasual, personal, dan visual, yang sangat berbeda dari politisi generasi sebelumnya, Melihat karakteristik Verrell yang berada di batas akhir generasi Milenial dan sudah sangat dekat dengan pola komunikasi Gen Z.

Verrel resmi bergabung dengan Partai Amanat Nasional sejak Februari 2023 sejak melihat ada peluang bagi generasi nya untuk turut aktif dalam pesta demokrasi pada 2024 (Budi,2023). Kini Verrel Bramasta memiliki 28,9 Juta follower pada akun instagramnya , dan jumlah konten berjumlah 59 konten dari periode 1 oktober 2024 sampai 30 maret 2025.

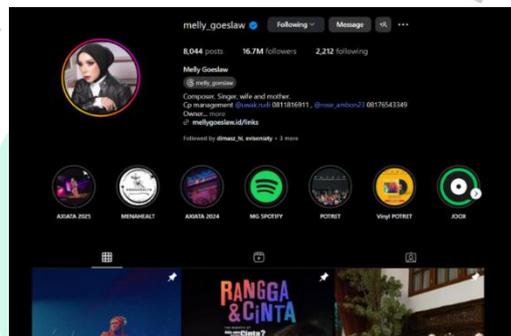


Gambar 4.3. Foto Melly Goeslaw (instagram @melly_goeslaw)

Melly Goeslaw Merupakan musisi yang lahir pada tahun 1977. Salah satu tokoh yang muncul dalam daftar calon legislatif dari daerah pemilihan Jawa Barat 1 adalah Melly Goeslaw, yang mewakili Partai Gerindra. Dikenal sebagai penyanyi dan pencipta lagu terkenal, Melly Goeslaw memutuskan untuk memperluas ruang lingkup karyanya ke dalam dunia politik. Dengan popularitas yang dimilikinya dan jaringan yang luas, kehadiran Melly Goeslaw di arena politik menarik perhatian banyak pihak.

Selain berfungsi sebagai perwakilan suara dari partainya, kehadiran Melly Goeslaw juga memberikan dorongan positif bagi partisipasi politik perempuan, Melly Goeslaw telah memanfaatkan platform media sosial Instagram tidak hanya untuk membagikan kehidupan pribadinya sebagai seorang artis dan penyanyi

terkenal, tetapi juga sebagai alat untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat serta menyebarkan kebahagiaan dan semangat positif. Salah satu kampanye yang telah dilakukannya adalah dengan mengunggah momen-momen keceriaan dan aktivitas bersama masyarakat. Sophia. 2024). Adapun Jumlah follower Melly Goeslaw yaitu berjumlah 16.7juta follower, dan jumlah konten politik di akun melly berjumlah 85 konten dari periode 1 oktober 2024 samapai 30 maret 2025, Rata – rata likenya berjumlah 600 like dan rata – rata kometar berjumlah 30.



Gambar 4.4. Foto Instagram Melly Goeslaw (Instagram @melly_goeslaw)

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Pada Sub Bab ini, rumusan masalah secara umum menjadi panduan bagi peneliti dalam menjawab berbagai pertanyaan penelitian pada akun instagram Verrel Bramasta dan Melly Goeslaw dengan periode 1 Oktober 2024 sampai 30 Maret 2025. Untuk membantu menjawab berbagai pertanyaan rumusan masalah, maka digunakan tabel alat ukur, antara lain:

Tabel 4.1. Operasionalisasi Konsep

No	Dimensi	Indikator	Definisi	Sumber	Kata Kunci
1	Tema Pesan	Kegiatan Legislatif Dan kinerja,	Kegiatan legislatif dan Kinerja menyangkut aktivitas legislatif seperti rapat, kunjungan kerja, advokasi terhadap isu-isu tertentu sebagai anggota DPR melalui media sosial,	Olahan Peneliti	Rapat, Kunjungan Kerja, Advokasi, didalam gedung DPR RI
		Interaksi Pada Masyarakat,	Interaksi dengan masyarakat melalui konten politik di Instagram mencakup usaha politisi atau aktor politik dalam menciptakan komunikasi dua arah dengan publik menggunakan fitur-		Berinteraksi dengan masyarakat, Pemantauan Program, Peninjauan Proyek Strategis Nasional

		fitur interaktif yang tersedia di platform tersebut.		
	Dukungan Terhadap Program Pemerintah atau Partai,	Dukungan terhadap inisiatif pemerintah atau partai melalui konten politik di Instagram mencerminkan strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh politisi atau partai untuk menyampaikan, mempromosikan, dan memperkuat program serta kebijakan mereka kepada masyarakat melalui media sosial, khususnya Instagram.		Promosi Program Partai dan Pemerintah, Dukungan Kebijakan, Implementasi Program, Pencapaian Pemerintah, Kegiatan Partai (promosi agenda partai), Solidaritas Politik, Afiliasi Pemerintah/Partai
	Kegiatan Partai,	Kegiatan partai politik di Instagram melalui konten politik mencerminkan strategi komunikasi digital yang diterapkan oleh partai untuk menyampaikan pesan, membangun citra, dan berinteraksi dengan masyarakat.		Rapat Internal Partai, Konsolidasi Partai, Kampanye (di luar masa pemilu formal jika ada), Acara Partai, Sosialisasi Program Partai
2	Bentuk konten			
	Foto Tunggal	Foto tunggal merupakan bentuk konten paling sederhana, yakni pengguna membagikan satu gambar dalam satu postingan di feed.	Instagram (n.d.)	Gambar Statis, Foto Momen, Potret
	Carousel	Carousel memungkinkan pengguna untuk mengunggah hingga sepuluh foto atau video dalam satu unggahan di feed, yang dapat diakses dengan menggeser ke kiri atau kanan.		Galeri Foto, Rangkaian Gambar, Album Foto/Video (campuran)
	Video Pendek Reels	Video Pendek Reels dapat digunakan untuk konten berbasis video pendek berdurasi maksimal tiga menit		Video Klip Singkat, Cuplikan Kegiatan, Vlog Pendek, Video Narasi Singkat
	Pictorial Slideshow Reels	Pictorial Slideshow Reels juga dapat digunakan untuk membuat pictorial slideshow, yaitu kumpulan gambar yang ditampilkan secara berurutan dalam format video, dilengkapi musik dan efek transisi, menciptakan pengalaman visual yang lebih dinamis dan emosional		Kompliasi Gambar Bergerak, Narasi Visual (dengan transisi), Video Montase Foto
3	Bentuk Pesan			
	Informatif	Informatif bertujuan menyampaikan informasi atau penjelasan kepada penerima tanpa mengharapkan perubahan sikap atau tindakan tertentu.	Manafe, Wutun, & Aslam (2024)	Fakta dan Data, Penjelasan Objektif, Laporan Berita, Pengumuman Resmi
	Persuasif	Persuasif bertujuan membujuk atau mempengaruhi penerima untuk mengubah sikap, opini, atau perilaku secara sukarela.		Ajakan Bertindak, Retorika Membujuk, Argumen Pendukung Seruan Partisipasi, Propaganda
	Koersif	Koersif bertujuan memaksa penerima untuk melakukan		Ancaman/Peringatan, Penekanan

4	Pesan Politik	Strategi Politik	tindakan tertentu dengan ancaman sanksi atau hukuman jika tidak mematuhi. Strategi politik merupakan rencana atau metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Partai politik membutuhkan strategi ini karena keberhasilan dalam mencapai perubahan jangka panjang sering kali sulit dicapai tanpa adanya strategi tersebut.	Safria, 2023	Aturan/Sanksi, Intimidasi (jika relevan), Penekanan Kekuasaan Lobi Politik, Aliansi Politik, Pencitraan Politik, Agenda Politik, Komunikasi Politik, Taktik Politik
		Kebijakan Politik	Semua keputusan yang diambil oleh pemerintah, baik itu melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, termasuk dalam kebijakan publik. Dalam konteks ini, mencakup tindakan seperti keputusan presiden, instruksi, serta berbagai peraturan dari pemerintah.		Rancangan Undang-Undang (RUU), Pembahasan Kebijakan, Keputusan Pemerintah, Regulasi Baru, Dampak Kebijakan
5	Gaya Pengambilan Gambar	Politik Identitas	Menurut Abdillah (Soenjoto, 2019), politik identitas merupakan suatu peraturan atau kebijakan yang bertujuan untuk memajukan kesetaraan berdasarkan kategori-kategori seperti etnis, agama, atau jenis kelamin. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa pesan politik adalah alat yang sangat penting dalam proses demokrasi. Dengan memahami pesan politik, kita dapat menjadi partisipan politik yang lebih terinformasi dan kritis, serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang sejahtera.	Zein, 2024	Isu SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), Afiliasi, Kelompok/Komunitas, Penggunaan Simbol Identitas, Mobilisasi Identitas
		Full shot	Pengambilan gambar menangkap acara atau adegan secara keseluruhan.		Seluruh Badan, Sosok Lengkap
		Two shot	Pengambilan gambar menampilkan interaksi antara dua karakter.		Dua Orang, Interaksi Dua Figur
		POV	Pengambilan gambar menekankan perspektif karakter.		Sudut Pandang Subjek, Apa yang Dilihat Subjek, Pengalaman Subjektif
		Wide	Pengambilan gambar menawarkan pandangan yang lebih luas, cocok untuk menampilkan partisipasi kolektif atau setting yang lebih besar.		Latar Luas, Kontekstual (menunjukkan lingkungan), Banyak Objek/Orang

		Selfie	Rekaman selfie melibatkan pengguna dalam mengambil gambar diri sendiri menggunakan kamera depan perangkat mereka.		Potret Diri, Foto Sendiri (diambil sendiri), Interaksi Langsung ke Kamera (oleh subjek)
6	Aktor utama	Politikus	Kandidat selaku pemilik akun menjadi aktor utama dalam konten.	Zein, 2024	Gambar/Video Politisi Utama, Pernyataan Politisi Utama, Aktivitas Politisi Utama
		Politisi Lainnya	Kandidat melibatkan anggota politik lain untuk menjadi aktor utama dalam konten TikTok-nya.		Politisi Senior, Anggota Fraksi, Pejabat Pemerintah Lain, Tokoh Partai Lain
		Selebriti	Kandidat melibatkan selebritas untuk menjadi aktor utama dalam konten TikTok-nya.		Artis/Aktor, Musisi, Influencer, Tokoh Hiburan
		Warga negara anonim	Kandidat melibatkan warga yang tidak dikenal untuk menjadi aktor utama dalam konten TikTok-nya.		Masyarakat Umum, Konstituen, Relawan, Massa Aksi
		Jurnalis	Kandidat melibatkan wartawan untuk menjadi aktor utama dalam konten TikTok-nya.		Wartawan/Reporter, Media Crew, Jurnalis Investigasi (jika konteks memungkinkan)
7	Interaksi	Informasi dan promosi	Kandidat mempublikasikan program, kebijakan, atau prestasi politik tanpa terlibat dalam dialog atau diskusi aktif.	Zein, 2024	Pengumuman (kegiatan/kebijakan), Edukasi Publik, Sosialisasi Informasi, Promosi Diri/Partai, Transparansi Informasi
		Musyawaharah dan diskusi	Kandidat merespons pertanyaan, mengajukan argumen, atau mendiskusikan isu-isu tertentu dengan pengikut mereka, menciptakan kesempatan untuk berbagi pandangan dan ide.		Rapat Dengar Pendapat (RDP), Dialog Publik, Forum Diskusi, Konsultasi Publik, Debat/Diskusi Panel
		Partisipasi dan mobilisasi	Kandidat menggalang dukungan untuk kampanye, memobilisasi pemilih untuk memilih, atau mengorganisir acara atau aksi politik lainnya, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi dalam proses politik.		Aksi Sosial/Komunitas, Ajakan Partisipasi, Gerakan Massa, Penggalangan Dukungan, Keterlibatan Warga

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Melalui alat ukur tersebut, akan dipaparkan hasil dan analisis penelitian untuk menjawab berbagai pertanyaan dalam rumusan masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

4.2.1. Frekuensi Konten Politik @bramastavrl dan @melly_goeslaw

Unggahan konten yang dihitung menjadi bagian dari penelitian ini adalah konten yang memenuhi berbagai kriteria, yaitu konten politik yang memuat segala sesuatu yang berhubungan dengan politik baik berupa carousel, reels, foto tunggal, video pendek reels, maupun pictorial slideshow reels. Konten yang diambil merupakan konten politik dari akun @bramastavrl dan @melly_goeslaw dalam periode 1 Oktober 2024 sampai 30 Maret 2025 dengan hasil frekuensi unggah konten politik sebagai berikut:

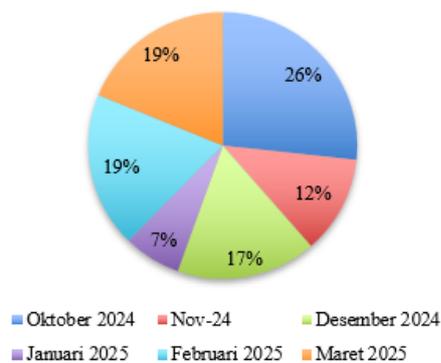
Tabel 4.2. *Frekuensi Unggahan Konten Politik @bramastavrl*

Bulan	Jumlah Postingan	Persentase
Oktober 2024	16	27%
November 2024	7	12%
Desember 2024	10	17%
Januari 2025	4	7%
Februari 2025	11	19%
Maret 2025	11	19%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel diatas adalah data frekuensi unggahan konten politik pada akun instagram Verrel Bramasta, Oktober 2024 dengan jumlah postingan sebanyak 16 konten yaitu persentase frekuensi sebesar 27%, November 2024 sebanyak 7 konten atau 12%, Desember 2024 sebesar 10 Konten atau 17%, Januari 2025 sebanyak 4 konten atau 7%, Februari 2025 sebanyak 11 konten atau 19% dan Maret 2025 sebanyak 11 konten atau 19%.

Jumlah Postingan @bramastavrl



Gambar 4.5. *Frekuensi Jumlah Postingan @bramastavrl* (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

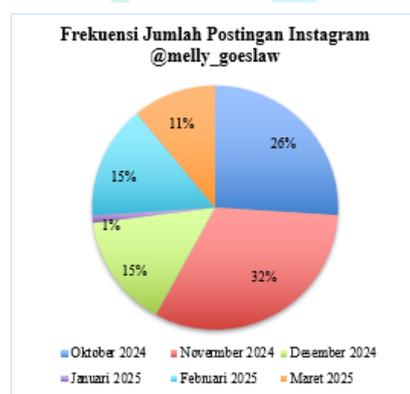
Jumlah postingan di akun Verrel Bramasta di bulan Oktober paling banyak sebesar 16 konten atau 27% dari total konten yang diunggah pada periode oktober 2024 sampai maret 2025, hal ini dikarenakan oktober merupakan bulan pelantikan DPR RI yang baru berbagai postingan diunggah oleh verrel contohnya konten foto verrel sehabis diantik, dan konten dimana varrel berada di Gedung DPR.

Tabel 4.3. *Frekuensi Jumlah Postingan Akun Instagram @melly_goeslow*

Bulan	Jumlah Postingan	Persentase Frekuensi
Oktober 2024	22	26%
November 2024	27	32%
Desember 2024	13	15%
Januari 2025	1	1%
Februari 2025	13	15%
Maret 2025	9	11%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel diatas adalah data frekuensi unggahan konten politik pada akun instagram Melly Goeslaw, Oktober 2024 dengan jumlah postingan sebanyak 22 konten yaitu persentase frekuensi sebesar 26%, November 2024 sebanyak 27 konten atau 32%, Desember 2024 sebesar 13 Konten atau 15%, Januari 2025 sebanyak 1 konten atau 1%, Februari 2025 sebanyak 13 konten atau 15% dan Maret 2025 sebanyak 9 konten atau 11%.



Gambar 4.6. *Frekuensi Jumlah Postingan Akun Instagram @melly_goeslow* (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Konten Melly Goeslaw pada bulan November paling banyak dikarenakan banyak konten terkait berbagai rapat mulai dari Rapat Badan kerja sama antar parlemen dan adanya rapat dengan Medikdasmen, mendiktisaintek, dan adanya undangan BALEG (Badan Legislasi) DPR RI Terkait dengan usulan revisi UU Hak

Cipta, Adanya kegiatan acara Festival HD keun Bandung . kang Haru dan kang Dhani sebagai calon Walikota dan calon Wakil Walikota Bandung

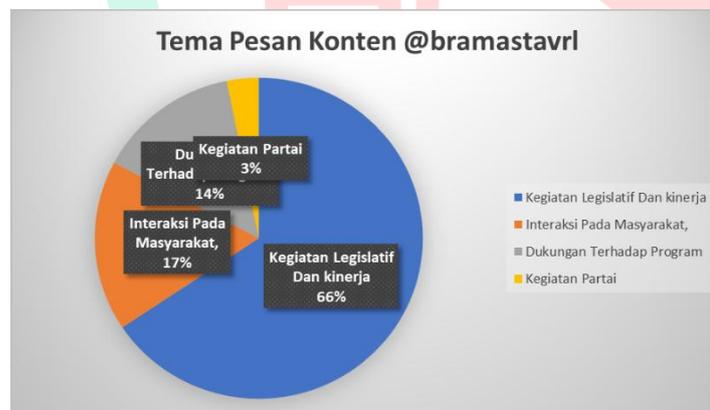
4.2.2. Tema Pesan Pada Konten @bramastavrl dan @melly_goeslaw

Tabel 4.4. Hasil Analisis Kategori Tema Pesan Pada Konten Instagram @bramastavrl@bramastavrl

Dimensi	Indikator	Jumlah
Tema Pesan	Kegiatan Legislatif Dan kinerja,	42
	Interaksi Pada Masyarakat,	11
	Dukungan Terhadap Program Pemerintah atau Partai,	9
	Kegiatan Partai	2

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel 4.4 di atas adalah data jumlah unggahan Tema Pesan pada akun instagram Verrel Bramasta, Kegiatan Legislatif Dan kinerja sebanyak 24 konten, Interaksi Pada Masyarakat sebesar 13 Konten, Dukungan Terhadap Program Pemerintah atau Partai sebanyak 5 konten, Kegiatan Partai sebanyak 2 konten.



Gambar 4.7. Hasil Tema Pesan Pada Konten @bramastavrl (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan diagram pie chart di atas, dapat disimpulkan bahwa tema pesan yang paling menonjol dalam konten Instagram Verrell Bramasta adalah indikator kegiatan legislatif dan kinerja, yang mencakup 66% dari total keseluruhan tema. Tema ini mencerminkan usaha kandidat dalam menunjukkan aktivitas formalnya sebagai anggota legislatif, baik melalui pelaporan tugas konstitusional, partisipasi dalam sidang, maupun keterlibatan dalam agenda pembahasan Rancangan Undang-Undang. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.8. Contoh Postingan Konten 1 Instagram @bramastavrl (Akun Instagram @bramastavrl)

Gambar diatas merupakan contoh konten indikator Kegiatan Legislatif Dan kinerja dikarenakan adanya rapat Komisi X untuk membahas program prioritas di tahun depan, Konten ini dapat diklasifikasikan sebagai bagian dari indikator Kegiatan Legislasi, karena menunjukkan aktivitas anggota DPR dalam forum resmi negara. Dalam konteks ini, Verrel Bramasta tampak menghadiri rapat Komisi X DPR RI yang membahas program-program prioritas untuk tahun anggaran mendatang. Kehadiran dan partisipasinya dalam rapat tersebut mencerminkan keterlibatannya secara aktif dalam proses legislasi, sekaligus menunjukkan kepeduliannya terhadap isu-isu strategis, khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, unggahan ini tidak hanya merepresentasikan fungsi representatif seorang anggota dewan, tetapi juga memperkuat citranya sebagai legislator yang peduli terhadap agenda pembangunan nasional, terutama di sektor pendidikan.

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator personal branding, dapat diketahui bahwa tema ini memiliki porsi sebesar 34% dari total konten yang dianalisis. Indikator ini mencerminkan strategi komunikasi politik kandidat dalam menciptakan citra diri yang positif, menarik, dan dapat diterima oleh publik. Personal branding ditunjukkan melalui cara berpakaian, interaksi informal dengan masyarakat, penggunaan humor yang ringan, serta penekanan pada kepribadian yang ramah dan pekerja keras. Salah satu contoh konten yang merepresentasikan tema Interaksi kepada masyarakat dapat dilihat pada contoh unggahan berikut, yaitu konten terkait “*a day in my life, ramadhan edition*”.



Gambar 4.9. Contoh Postingan Konten 2 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten instagram reels tersebut ini merupakan masuk kedalam indikator interaksi pada masyarakat dikarenakan Konten ini menggambarkan Verrel Bramasta sebagai seorang politisi muda yang berupaya untuk memposisikan dirinya sebagai wakil dari generasi milenial yang dinamis, visioner, dan progresif. Dengan menyampaikan pesan moral yang menekankan pentingnya keterlibatan politik di kalangan anak muda, Verrel tidak hanya menunjukkan kesadarannya terhadap tantangan demokrasi di era digital, tetapi juga menegaskan identitasnya sebagai bagian dari generasi muda yang berkeinginan untuk membawa perubahan positif dalam dunia politik Indonesia.

Selanjutnya indikator interaksi dengan masyarakat, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 17% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini menggambarkan sejauh mana kandidat terlibat dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, baik dalam konteks formal maupun informal. Interaksi ini mencerminkan upaya untuk membangun kedekatan dengan konstituen, menunjukkan perhatian terhadap isu-isu lokal, serta memperkuat hubungan antara politisi dan publik. Sebagai contoh, salah satu konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.10. Contoh Postingan Konten 3 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten Instagram Reel ini menunjukkan interaksi Verrell Bramasta sebagai anggota legislatif dengan masyarakat. Kegiatan yang ditampilkan, seperti kunjungan kerja dan partisipasi dalam aktivitas sosial bersama warga, dapat dipahami sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi representasi politik yang menjadi tanggung jawab seorang anggota DPR. Interaksi semacam ini memiliki makna strategis dalam memperkuat hubungan antara wakil rakyat dan konstituen, serta berfungsi untuk membangun kedekatan sosial dan legitimasi politik yang sangat penting dalam konteks sistem demokrasi.

Dukungan terhadap program pemerintah atau partai, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan sejauh mana kandidat atau politisi memberikan dukungan terhadap program-program pemerintah atau inisiatif partai melalui penyampaian pesan yang bertujuan untuk memperkuat kebijakan yang sedang dilaksanakan. Hal ini juga mencerminkan pencitraan politik yang bertujuan untuk menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendukung agenda-agenda politik yang lebih luas. Sebagai contoh, salah satu konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.11. Contoh Postingan Konten 4 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten ini menyampaikan pesan simbolis bahwa Verrell Bramasta tidak hanya menjalankan fungsi legislatif secara individu, tetapi juga berperan sebagai aktor politik yang mendukung serta mengartikulasikan visi dan misi partai di ruang publik, dukungan yang ditunjukkan melalui konten ini memperkuat posisi politiknya, sekaligus membangun kepercayaan internal di dalam partai dan legitimasi eksternal di mata konstituen, dengan demikian, hal ini mencerminkan

sinergi antara peran legislatif dan afiliasi partai dalam membentuk citra dan kredibilitas politik secara lebih luas.

Terakhir adalah indikator kegiatan partai, diketahui bahwa tema ini mencakup 3% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini menggambarkan sejauh mana kandidat atau politisi terlibat dalam aktivitas yang berkaitan langsung dengan agenda dan program partai. Keterlibatan ini mencerminkan komitmen politik terhadap visi dan misi partai, serta upaya untuk memperkuat posisi partai dalam diskusi politik yang lebih luas. Sebagai ilustrasi, salah satu konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.12. Contoh Postingan Konten 5 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten Instagram yang menampilkan Verrel Bramasta dalam kegiatan PanRun 2025K adalah representasi nyata dari partisipasinya dalam kegiatan partai yang bersifat sosial dan inklusif. Acara ini, yang diadakan oleh Partai Amanat Nasional (PAN), tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas kebugaran atau hiburan publik, tetapi juga sebagai bentuk strategi komunikasi politik partai untuk menjangkau masyarakat luas melalui pendekatan non-formal yang bersifat partisipatif.

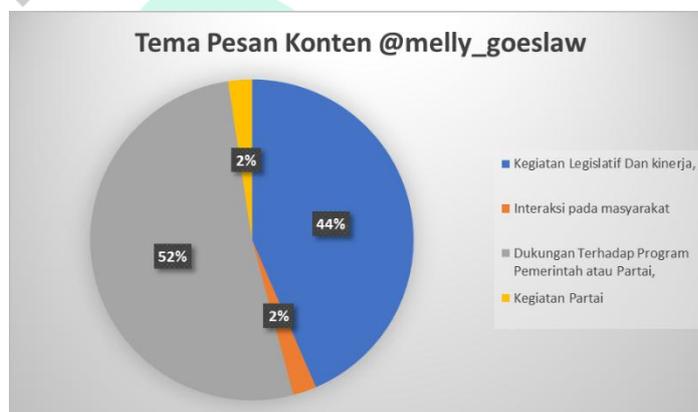
Dalam konteks ini, keterlibatan Verrel dalam PanRun dapat dipahami sebagai bagian dari proses konsolidasi politik yang berbasis pada budaya pop dan gaya hidup sehat, dengan tujuan untuk memperkuat citra partai sebagai organisasi yang modern dan terbuka terhadap generasi muda. Kehadiran Verrel sebagai tokoh publik dan anggota legislatif dari PAN juga memperkuat legitimasi kegiatan ini, sekaligus menunjukkan loyalitas dan kontribusinya terhadap upaya penguatan citra partai di ruang publik.

Tabel 4.5. Hasil Analisis Kategori Tema Pesan Pada Konten Instagram @melly_goeslow

Dimensi	Indikator	Jumlah
Tema Pesan	Kegiatan Legislatif Dan kinerja,	37
	Interaksi Pada Masyarakat,	2
	Dukungan Terhadap Program Pemerintah atau Partai,	44
	Kegiatan Partai	2

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel di atas adalah data jumlah unggahan Tema Pesan pada akun Instagram Melly Goeslaw, Kegiatan Legislatif Dan kinerja sebanyak 37 konten, Interaksi Pada Masyarakat sebesar 2 Konten, Dukungan Terhadap Program Pemerintah atau Partai sebanyak 44 konten, Kegiatan Partai sebanyak 2 konten.



Gambar 4.13. Hasil Analisis Tema Pesan Pada Konten @melly_goeslow (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan diagram pie yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tema pesan yang paling menonjol dalam konten Melly Goeslaw adalah indikator kegiatan legislatif dan kinerja, yang mencakup 44% dari total keseluruhan tema. Tema ini mencerminkan usaha Melly Goeslaw dalam menunjukkan aktivitas resmi dan tanggung jawabnya sebagai anggota legislatif, baik melalui pelaporan tugas konstitusional, partisipasi dalam sidang, maupun komitmen terhadap pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU). Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.14. Contoh Postingan Konten 1 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Konten Instagram Reel ini termasuk kedalam Kegiatan Kegiatan Legislatif Dan kinerja yang menunjukkan Melly Goeslaw berbicara dalam forum resmi DPR RI terutama dalam agenda "Dialektika Demokrasi" yang membahas revisi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta merupakan contoh konkret dari pelaksanaan fungsi legislasi oleh seorang anggota DPR yang berasal dari kalangan artis. Kehadiran Melly dalam forum tersebut mencerminkan partisipasi aktifnya dalam mendorong perubahan kebijakan yang sesuai dengan latar belakang profesionalnya sebagai seorang musisi.

Berdasarkan diagram pie chart yang menggambarkan distribusi indikator dalam kategori Kegiatan Legislatif dan Kinerja, dapat diketahui bahwa tema ini mendominasi dengan proporsi sebesar 44% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek pelaksanaan fungsi legislasi, pengawasan, serta representasi menjadi fokus utama dalam komunikasi politik yang dikonstruksikan oleh subjek penelitian di platform Instagram. Salah satu contoh konten yang merepresentasikan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.15. Contoh Postingan Konten 2 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Konten ini mengindikasikan bahwa Melly Goeslaw secara aktif membangun citra sebagai sosok politik yang mendukung, empatik, dan memiliki ikatan emosional yang kuat dengan rekan-rekan politisi lainnya. Dengan memberikan ucapan selamat kepada dua sahabat yang baru dilantik sebagai Wakil Ketua DPRD di DKI Jakarta dan Kabupaten Banyumas, Melly menunjukkan keterlibatannya dalam komunitas politik baik secara pribadi maupun profesional.

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator interaksi dengan masyarakat, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 2% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan sejauh mana kandidat atau politisi terlibat dalam interaksi langsung dengan masyarakat, baik dalam konteks formal maupun informal. Tujuan dari interaksi tersebut adalah untuk membangun kedekatan dengan konstituen, menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu lokal, serta memperkuat hubungan antara politisi dan publik. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.16. Contoh Postingan Konten 3 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Konten ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan Melly Goeslaw sebagai bentuk interaksi langsung dengan masyarakat di daerah pemilihan. Melalui kegiatan ini, Melly tidak hanya menjalankan fungsi representatif, tetapi juga memperkuat kehadiran sosial-politiknya sebagai legislator yang responsif, terbuka terhadap aspirasi publik, dan aktif menjalin hubungan emosional dengan konstituen. Dalam konteks komunikasi politik, konten ini menunjukkan bentuk konkret keterlibatan legislatif dalam membangun legitimasi sosial melalui pendekatan partisipatif.

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator dukungan terhadap program pemerintah atau partai, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 52%

dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan sejauh mana kandidat atau politisi menunjukkan dukungan terhadap kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah atau partai yang mereka wakili. Dukungan ini dapat berupa penyampaian pesan yang memperkuat agenda kebijakan publik, serta menunjukkan afiliasi politik dan komitmen terhadap visi dan misi partai. Salah satu contoh konten yang merepresentasikan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.17. Contoh Postingan Konten 4 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Konten ini merepresentasikan pelaksanaan kegiatan reses Melly Goeslaw, yang menampilkan Konser Perjuangan dalam rangka peringatan 17 Tahun Partai Gerindra. Acara ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai bentuk dukungan nyata terhadap program dan eksistensi partai politik, khususnya Partai Gerindra. Tema acara, "Berjuang Tiada Akhir: 17 Tahun Mengabdikan untuk Negeri", mencerminkan narasi politik yang dibangun oleh partai untuk memperkuat citra konsistensi perjuangan dan pengabdian kepada rakyat Indonesia.

Melalui konser ini, Fraksi Partai Gerindra menunjukkan pendekatan politik yang populis dan inklusif, dengan melibatkan publik secara langsung dalam kegiatan rekreatif yang tetap memiliki pesan politik. Ini dapat dipahami sebagai strategi komunikasi politik kultural, di mana elemen budaya (musik dan hiburan) dimanfaatkan untuk meningkatkan kedekatan emosional antara partai dan masyarakat.

Berdasarkan diagram pie chart yang menunjukkan indikator kegiatan partai, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 2% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan tingkat keterlibatan kandidat atau politisi dalam aktivitas yang berhubungan langsung dengan program atau kegiatan partai. Keterlibatan tersebut menggambarkan komitmen politik terhadap inisiatif

partai serta usaha untuk memperkuat posisi dan agenda politik partai. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.18. Contoh Postingan Konten 5 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Konten ini menggambarkan keterlibatan aktif Melly Goeslaw sebagai anggota legislatif dan kader Partai Gerindra dalam kegiatan konsolidasi partai di tingkat daerah. Kehadiran dalam acara silaturahmi dan perayaan kemenangan politik merupakan bagian dari strategi pencitraan politik serta penguatan loyalitas kader. Dalam konteks komunikasi politik, konten ini merepresentasikan kegiatan partai melalui partisipasi dalam momen simbolik yang memperkuat solidaritas internal dan koheisi ideologis di antara konstituen.

Berdasarkan analisis tema pesan yang dilakukan terhadap konten Instagram Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw, dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki pendekatan yang berbeda dalam komunikasi politik untuk membangun citra diri sebagai anggota legislatif. Verrell Bramasta terlihat lebih menonjol dalam menyajikan konten yang berkaitan dengan kegiatan legislatif dan kinerjanya, dengan proporsi mencapai 66% dari total unggahannya. Tema ini mencerminkan usaha Verrell untuk menunjukkan keseriusannya dalam menjalankan tugas konstitusional, seperti kehadiran dalam sidang, rapat komisi, dan pembahasan Rancangan Undang-Undang. Di sisi lain, Melly Goeslaw juga aktif dalam tema yang sama, dengan 44% dari total kontennya mencerminkan aktivitas legislatif. Namun, fokus Melly lebih terlihat pada aspek-aspek yang berkaitan dengan latar belakangnya sebagai seorang musisi, seperti pembahasan UU Hak Cipta.

Dalam konteks interaksi dengan masyarakat, Verrell menunjukkan dominasi yang jauh lebih besar dengan 17% konten yang menggambarkan keterlibatan langsungnya dengan warga melalui kegiatan sosial, kunjungan ke

daerah, atau aktivitas informal lainnya. Interaksi ini mencerminkan usaha Verrell untuk membangun kedekatan dengan konstituen dan memperkuat fungsi representatifnya. Sebaliknya, Melly hanya memiliki 2% konten yang bertema serupa, yang menunjukkan bahwa ia lebih jarang menampilkan kegiatan langsung bersama masyarakat dan cenderung lebih menekankan keterlibatannya dalam program-program yang bersifat institusional atau partai.

Perbedaan yang paling mencolok terlihat pada tema dukungan terhadap program pemerintah atau partai. Melly Goeslaw sangat menonjol dalam aspek ini, dengan 52% dari total kontennya merepresentasikan dukungan terhadap kebijakan pemerintah atau agenda partai, khususnya Partai Gerindra. Konten-konten ini banyak memuat kegiatan seperti konser perjuangan, kampanye simbolik, dan agenda reses bertema partai. Strategi ini menunjukkan upaya Melly untuk membangun citra sebagai kader yang loyal dan aktif dalam memperjuangkan visi partai. Di sisi lain, Verrell hanya memiliki 5 konten atau sekitar 14%, yang menunjukkan bahwa ia tidak terlalu sering menampilkan dukungan langsung terhadap program partai, dan lebih memilih menonjolkan identitas personal sebagai legislator muda yang profesional dan independen.

Pada tema kegiatan partai, kedua tokoh memiliki proporsi konten yang sama, yakni 2 konten, dengan presentase 3% untuk Verrell dan 2% untuk Melly. Meski porsi kontennya kecil, tema ini tetap penting karena menggambarkan keterlibatan politisi dalam aktivitas resmi partai seperti konsolidasi, silaturahmi, atau acara publik lainnya. Verrell cenderung menampilkan kegiatan partai dengan pendekatan gaya hidup sehat dan sosial, seperti acara lari bersama PAN, sedangkan Melly menonjolkan kegiatan partai dalam konteks ideologis dan kohesi internal, seperti perayaan kemenangan politik dan konsolidasi kader.

Secara umum, Verrell Bramasta cenderung membangun citra sebagai legislator yang aktif, profesional, dan dekat dengan masyarakat, dengan menonjolkan kegiatan legislatif dan interaksi sosial. Sementara itu, Melly Goeslaw lebih memilih pendekatan politik yang menekankan afiliasi partai, dengan konten yang sarat dukungan terhadap agenda partai dan simbolisme politik berbasis budaya populer. Perbedaan ini menunjukkan bahwa masing-masing tokoh memiliki strategi

komunikasi politik yang disesuaikan dengan latar belakang personal, basis pemilih, serta citra politik yang ingin dibangun di ruang publik.

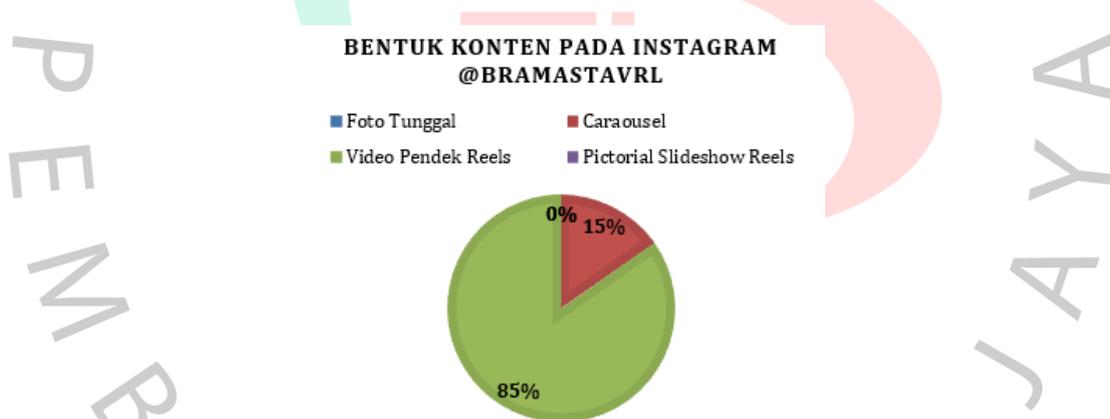
4.2.3. Bentuk Konten Pada Instagram @bramastavr1 dan @melly_goeslaw

Tabel 4.6. Hasil Analisis Kategori Bentuk Konten Pada Instagram @bramastavr1

Dimensi	Indikator	Jumlah
Bentuk konten	Foto Tunggal	0
	Caraousel	9
	Video Pendek Reels	50
	Pictorial Slideshow Reels	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel diatas adalah data jumlah unggahan Bentuk konten pada akun instagram Verrel Bramasta, Video Pendek Reels, dengan jumlah postingan sebanyak 50 konten, Caraousel sebanyak 9 konten, di akhiri dengan indikator Foto tunggal dan pictorial slideshow yang tidak mendapatkan jumlah konten.



Gambar 4.19. Hasil Persentase Kategori Bentuk Konten Pada Instagram @bramastavr1 (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, video reels yang diunggah di akun Instagram Verrell Bramasta terdiri dari 50 konten, di mana proporsi terbesar berasal dari tema Kegiatan legislatif dan kinerja 42 konten. Tema ini mendominasi karena Verrell lebih banyak memanfaatkan video reels untuk memperkenalkan citra pribadinya dan membangun identitas politik di hadapan audiens, menunjukkan kepemimpinan muda dan aspiratif yang melekat padanya. Di sisi lain, yang mencerminkan keterlibatan aktif Verrell dalam proses legislasi serta komunikasi kebijakan terkait isu-isu penting yang relevan dengan konstituen dan masyarakat.

Selanjutnya, 13 konten video reels berhubungan dengan interaksi masyarakat, yang menekankan upaya Verrell dalam membangun hubungan sosial dengan publik melalui berbagai kegiatan informal, seperti diskusi dan dialog. Selain itu, terdapat 4 konten video reels yang berfokus pada dukungan terhadap program pemerintah atau partai, mencerminkan afiliasi politik Verrell dalam mendukung kebijakan atau program yang diusung oleh partai politik tempat ia bernaung. Terakhir, 2 konten berkaitan dengan kegiatan partai, di mana Verrell terlihat berpartisipasi dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh partai politiknya.

Selain itu, unggahan berbentuk carousel yang berjumlah 9 konten menunjukkan distribusi tema yang lebih terfokus pada kegiatan legislatif, dengan 8 konten yang menggambarkan partisipasi aktif Verrell dalam kegiatan parlemen dan agenda politik yang berkaitan dengan kebijakan nasional. Berdasarkan diagram pie chart di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis konten yang paling mendominasi dalam unggahan Verrell Bramasta adalah indikator video pendek Reels, yang mencakup 85% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Jenis konten ini mencerminkan preferensi penggunaan format video singkat yang efektif dalam menyampaikan pesan, berinteraksi dengan audiens, serta memperkuat citra personal maupun politik dengan cara yang lebih langsung dan menarik. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.20. Contoh Postingan Bentuk Konten 1 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Berdasarkan konten, memakai bentuk konten yaitu Video Pendek Reels dapat digunakan untuk konten berbasis video pendek berdurasi maksimal tiga menit yang diunggah di Instagram @bramastavr1 serta penjelasan dalam video tersebut, tujuan dari konten ini adalah untuk menunjukkan keterlibatan Verrell Bramasta

dalam forum parlemen yang membahas isu kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dan hubungannya dengan diplomasi antarparlemen di Indonesia.

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator carousel, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 15% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini merepresentasikan penggunaan format carousel, yang memungkinkan penyajian serangkaian gambar atau informasi secara terstruktur dalam satu unggahan. Format ini sering digunakan untuk menyampaikan pesan secara bertahap, memberikan penjelasan yang lebih mendalam, atau menampilkan narasi visual yang lebih komprehensif. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.21. Contoh Postingan Bentuk Konten 2 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Berdasarkan konten gambar yang disajikan dalam format konten carousel Instagram (yang berarti terdiri dari beberapa slide foto dalam satu unggahan), serta informasi visual yang terdapat dalam postingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten ini adalah dokumentasi kehadiran Verrell Bramasta dalam sidang resmi DPR RI sebagai anggota legislatif dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN)

Tabel 4.7. Hasil Analisis Kategori Bentuk Konten Pada Instagram @melly_goeslaw

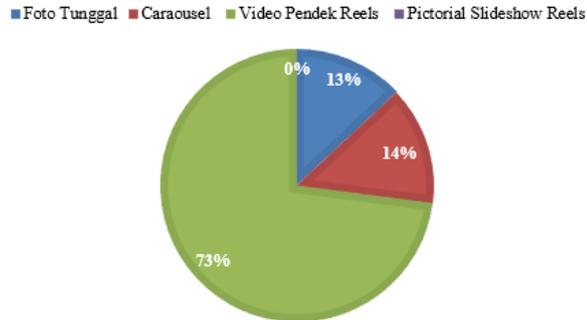
Dimensi	Indikator	Jumlah
Bentuk konten	Foto Tunggal	11
	Caraousel	12
	Video Pendek Reels	62
	Pictorial Slideshow Reels	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel diatas adalah data jumlah unggahan Bentuk konten pada akun instagram Melly Goeslaw, Video Pendek Reels, dengan jumlah postingan sebanyak

62 konten, Caraousel sebanyak 12 konten, Foto Tunggal 11 konten, Pictorial Slideshow Reels sebanyak 0 konten.

**BENTUK KONTEN PADA INSTAGRAM
@MELLY_GOESLAW**



Gambar 4.22. Hasil Persentase Kategori Bentuk Konten Pada Instagram @melly_goeslaw (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan analisis terhadap video reels yang diunggah di akun Instagram Melly Goeslaw, tercatat bahwa terdapat 62 konten video reels, dengan proporsi terbesar berupa dukungan terhadap program pemerintah atau partai, yang mencakup 20 konten. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar konten video reels Melly lebih fokus pada memperkenalkan dan mempromosikan kebijakan atau program yang diusung oleh pemerintah atau partainya. Melalui pendekatan ini, Melly tidak hanya berperan sebagai seorang politisi, tetapi juga sebagai penghubung antara audiens dan kebijakan yang sedang diterapkan, dengan tujuan untuk meningkatkan dukungan publik terhadap program-program pemerintah atau agenda partai politiknya.

Selain itu, 26 konten dari video reels tersebut berkaitan dengan kegiatan legislatif, yang mencerminkan peran aktif Melly dalam proses legislasi serta partisipasinya dalam kegiatan-kegiatan resmi di DPR RI. Konten ini menunjukkan bahwa Melly menggunakan media sosial untuk memberikan informasi langsung kepada publik tentang agenda legislatif yang sedang ia jalankan, sehingga audiens dapat lebih memahami peran dan kontribusinya sebagai anggota legislatif.

Konten terkait interaksi masyarakat tercatat sebanyak 3 konten, yang berfungsi untuk memperlihatkan keterlibatan Melly dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial. Sementara itu, konten yang berkaitan dengan kegiatan partai hanya mencakup 2 konten, yang menunjukkan kehadiran Melly dalam

kegiatan internal partai untuk memperkuat afiliasi politiknya dan meningkatkan komunikasi politik dengan konstituen.

Di sisi lain, carousel yang terdiri dari 12 konten menunjukkan distribusi tema yang lebih terfokus pada kegiatan legislatif, dengan 7 konten yang menggambarkan partisipasi aktif Melly dalam kegiatan parlemen.

Berdasarkan diagram pie chart di atas, terlihat bahwa jenis konten yang paling mendominasi dalam unggahan Melly Goeslaw adalah indikator video pendek Reels, yang mencakup 73% dari total keseluruhan konten yang dianalisis. Jenis konten ini mencerminkan preferensi terhadap format video reels pendek, yang memungkinkan penyampaian pesan secara langsung dan menarik kepada audiens. Penggunaan format Reels ini terbukti efektif dalam menarik perhatian, memperkenalkan pesan atau kegiatan, serta memperkuat citra pribadi dalam konteks yang lebih santai dan dinamis. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.23. Contoh Postingan Bentuk Konten 1 Instagram @melly_goeslaw(Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan konten video pendek reels yang diunggah oleh akun @melly_goeslaw, yang menunjukkan suasana Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) dan Kongres Partai Gerindra, serta ungkapan keterharuannya saat bertemu Prabowo Subianto, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari konten ini adalah untuk menampilkan keterlibatan aktif Melly Goeslaw dalam kegiatan strategis partai, sekaligus membangun kedekatan simbolik dengan pemimpin partainya.

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator carousel, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 14% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini merepresentasikan penggunaan format carousel, yang memungkinkan penyajian serangkaian gambar atau informasi dalam satu unggahan

secara bertahap. Format ini digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih terstruktur, memberikan penjelasan yang lebih mendalam, atau mengkomunikasikan narasi visual yang komprehensif kepada audiens. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.24. Contoh Postingan Bentuk Konten 2 Instagram @melly_goeslaw(Akun Instagram @melly_goeslaw)

- Berdasarkan konten yang menunjukkan Melly Goeslaw bersama beberapa tokoh politik dan massa pendukung dalam sebuah acara besar yang terbuka, serta diasumsikan sebagai bagian dari unggahan Instagram dalam format carousel (multi-slide), maka tujuan dari konten ini adalah untuk menunjukkan partisipasi aktif dalam kampanye politik terbuka sebagai bentuk dukungan terhadap program atau calon dari partai tertentu, sekaligus memperkuat citra pribadi sebagai politisi yang dekat dengan masyarakat.

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator foto tunggal, dapat dilihat bahwa tema ini mencakup 13% dari total keseluruhan konten yang telah dianalisis. Indikator ini merepresentasikan penggunaan format foto tunggal, yang menampilkan satu gambar sebagai media utama untuk menyampaikan pesan atau informasi. Format ini digunakan untuk menonjolkan satu momen, ide, atau pesan secara visual yang lebih sederhana dan langsung, tanpa penyajian berurutan seperti yang terdapat pada format carousel atau video. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.25. Contoh Postingan Bentuk Konten 3 Instagram @melly_goeslaw(Akun Instagram @melly_goeslaw)

Konten Instagram ini terdiri dari sebuah foto tunggal yang menampilkan Melly Goeslaw sebagai anggota Komisi X DPR RI, dilengkapi dengan narasi yang mendukung pelestarian dan pengarsipan seni. Narasi ini memiliki makna yang mendalam, mencerminkan komitmen Melly Goeslaw dalam memperjuangkan keberlanjutan serta penghargaan terhadap budaya seni di Indonesia.

- Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw menunjukkan perbedaan serta kesamaan dalam penggunaan jenis konten di akun Instagram mereka. Verrell Bramasta lebih banyak menggunakan video pendek Reels, dengan 85% dari total kontennya menggunakan format ini. Ini menunjukkan bahwa Verrell lebih memilih untuk berkomunikasi melalui video singkat yang efektif dalam menyampaikan pesan secara langsung dan menarik bagi audiens, serta memperkuat citra pribadi dan politiknya. Di sisi lain, Melly Goeslaw juga memanfaatkan video pendek Reels sebanyak 73% dari total kontennya, meskipun ia lebih sering menggunakan foto tunggal (13%) dibandingkan Verrell. Foto tunggal ini biasanya digunakan oleh Melly untuk menonjolkan momen penting atau pesan yang lebih sederhana dan langsung.

Selain itu, kedua akun menggunakan format carousel dalam proporsi yang hampir serupa, dengan Verrell Bramasta menggunakan 15% dan Melly Goeslaw sebanyak 14%. Format carousel ini digunakan untuk menyampaikan informasi secara lebih terstruktur, memungkinkan keduanya untuk menampilkan beberapa gambar atau narasi visual dalam satu unggahan. Namun, keduanya tidak menggunakan Pictorial Slideshow Reels, yang menunjukkan bahwa mereka lebih memilih untuk menggunakan video pendek dan carousel dalam berkomunikasi dengan audiens.

Secara keseluruhan, meskipun keduanya memiliki kecenderungan yang sama dalam penggunaan video pendek Reels untuk menjangkau audiens dengan cara yang lebih dinamis, Melly Goeslaw lebih sering menggunakan foto tunggal untuk menonjolkan momen tertentu, sementara Verrell Bramasta lebih fokus pada konten video.

4.2.4. Bentuk Pesan Pada Konten Politik @bramastavrl dan @melly_goeslaw

Tabel 4.8. Hasil Analisis Kategori Bentuk Pesan Pada Instagram @bramastavrl

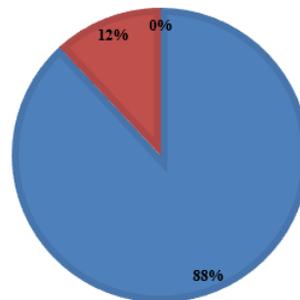
Dimensi	Indikator	Jumlah
Bentuk pesan	Informatif	52
	Persuasif	7
	Koersif	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel diatas adalah data jumlah unggahan Bentuk konten pada akun instagram Verrel Bramasta, Informatif dengan jumlah postingan sebanyak 52 konten, Persuasif sebanyak 7 konten, Koersif 0 konten.

BENTUK PESAN PADA KONTEN POLITIK @BRAMASTAVRL

■ Informatif ■ Persuasif ■ Koersif



Gambar 4.26. Hasil Persentase Kategori Bentuk Pesan Pada Instagram @bramastavrl (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan diagram pie chart di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis pesan yang paling mendominasi dalam konten Verrell Bramasta adalah indikator informatif, yang mencakup 88% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Pesan informatif ini mencerminkan usaha Verrell dalam menyampaikan informasi yang jelas dan bermanfaat kepada audiens, baik yang berkaitan dengan kegiatan legislatif, agenda partai, maupun kepentingan publik lainnya. Salah satu contoh konten yang merepresentasikan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.27. Contoh Postingan Bentuk Pesan 1 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten ini dapat dikategorikan sebagai jenis pesan informatif yang berlandaskan pada narasi pribadi, di mana individu yang dikenal publik menyampaikan serangkaian kegiatan atau agenda harian mereka kepada audiens melalui platform media sosial. Tujuan utama dari pesan seperti ini bukanlah untuk membujuk, memengaruhi, atau mengarahkan perilaku serta sikap dari penerima pesan, melainkan semata-mata untuk menyampaikan informasi secara deskriptif dan apa adanya.

Berdasarkan diagram pie chart yang menunjukkan indikator persuasif, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 12% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan usaha untuk mempengaruhi opini atau sikap audiens melalui pesan yang bersifat membujuk atau meyakinkan, dengan tujuan untuk mendorong tindakan atau mendukung suatu pandangan atau kebijakan. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.28. Contoh Postingan Bentuk Pesan 2 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten ini menampilkan Verrell Bramasta (anggota DPR RI muda) yang berbicara di hadapan publik dalam sebuah acara terbuka. Konten tersebut dapat dianggap sebagai representasi dari pesan persuasif simbolik,

yang disampaikan melalui narasi pribadi dan publik, dengan tujuan untuk secara halus memengaruhi sikap audiens terhadap tokoh nasional tertentu. Pesan persuasif ini berfungsi untuk membentuk persepsi positif terhadap figur yang bersangkutan, serta mendorong audiens untuk mendukung atau lebih memahami pandangan yang disampaikan.

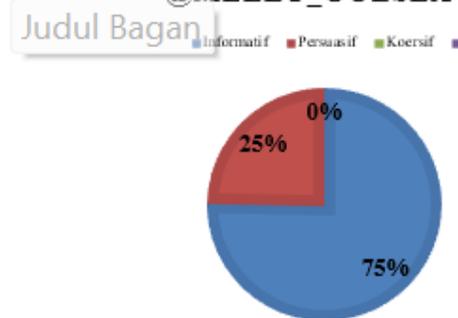
Tabel 4.9. Hasil Analisis Kategori Bentuk Pesan Pada Instagram @melly_goeslaw

Dimensi	Indikator	Jumlah
Bentuk pesan	Informatif	64
	Persuasif	21
	Koersif	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel diatas adalah data jumlah unggahan Bentuk konten pada akun instagram Melly Goeslaw, Informatif dengan jumlah postingan sebanyak 64 konten, Persuasif sebanyak 21 konten, Koersif 0 konten,

**BENTUK PESAN PADA KONTEN POLITIK
@MELLY_GOESLAW**



Gambar 4.29. Hasil Persentase Kategori Bentuk Pesan Pada Instagram @melly_goeslaw (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan diagram pie chard yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis pesan yang paling mendominasi dalam konten Melly Goeslaw adalah indikator informatif, yang mencakup 75% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Pesan informatif ini mencerminkan usaha Melly Goeslaw dalam menyampaikan informasi yang jelas dan relevan kepada audiens, baik yang berkaitan dengan kegiatan legislatif, agenda partai, maupun isu-isu penting lainnya. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.30. Contoh Postingan Bentuk Pesan 1 Instagram @melly_goeslow (Akun Instagram @melly_goeslow)

Konten ini adalah contoh pesan informatif yang menggambarkan momen pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2024. Pesan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi yang tepat dan relevan mengenai peristiwa politik yang signifikan tersebut, serta memberikan pemahaman yang jelas kepada audiens tentang proses pelantikan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator persuasif, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 25% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan usaha untuk mempengaruhi sikap atau tindakan audiens melalui pesan yang bersifat membujuk atau meyakinkan. Tujuan dari pesan persuasif ini adalah untuk mendorong audiens agar mendukung pandangan atau kebijakan tertentu. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.31. Contoh Postingan Bentuk Pesan 2 Instagram @melly_goeslow (Akun Instagram @melly_goeslow)

Konten ini tergolong dalam kategori pesan persuasif langsung, yang bertujuan untuk membentuk serta mengarahkan sikap dan tindakan audiens. Dalam

konteks ini, pesan tersebut ditujukan untuk memengaruhi audiens agar memilih pasangan calon tertentu dalam pemilihan kepala daerah. Pendekatan ini menekankan pada usaha membujuk audiens untuk membuat keputusan yang mendukung calon yang diusung, melalui penyampaian argumen yang meyakinkan.

Berdasarkan analisis data mengenai jenis pesan yang terdapat pada akun Instagram Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw, dapat disimpulkan bahwa keduanya cenderung dominan dalam penggunaan pesan informatif. Verrell lebih sering mengunggah konten yang bersifat informatif, dengan 88% dari total kontennya menggunakan jenis pesan ini, yang mencerminkan upayanya untuk menyampaikan informasi secara jelas dan bermanfaat kepada audiens. Konten ini umumnya berfokus pada kegiatan legislatif, agenda pribadi, serta kepentingan publik lainnya. Di sisi lain, Melly Goeslaw juga mendominasi dengan 75% dari kontennya berupa pesan informatif, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai kegiatan legislatif atau isu-isu penting lainnya, seperti pelantikan politik atau kegiatan partai.

Selain pesan informatif, Melly Goeslaw lebih banyak menggunakan pesan persuasif dibandingkan Verrell. Melly menggunakan pesan persuasif sebanyak 25% dari total kontennya, yang bertujuan untuk mempengaruhi opini atau sikap audiens, misalnya dengan membujuk audiens untuk mendukung calon atau kebijakan tertentu. Sebaliknya, Verrell hanya menggunakan pesan persuasif sebanyak 12%, yang menunjukkan bahwa ia lebih fokus pada penyampaian informasi tanpa berusaha membujuk audiens secara langsung. Baik Verrell maupun Melly tidak menggunakan pesan koersif sama sekali, yang menandakan bahwa keduanya lebih memilih pendekatan yang tidak memaksa, lebih bersifat membujuk dan informatif dalam berkomunikasi dengan audiens.

Secara keseluruhan, meskipun keduanya memiliki pesan informatif sebagai konten dominan, Melly Goeslaw lebih banyak mengunggah pesan persuasif yang bertujuan untuk mempengaruhi opini audiens, sementara Verrell Bramasta lebih banyak berfokus pada penyampaian informasi tanpa mengarahkan audiens untuk melakukan tindakan tertentu. Kedua akun ini memilih untuk menghindari pesan koersif, yang menunjukkan pendekatan komunikasi politik yang lebih konstruktif dan persuasif.

4.2.5. Pesan Politik dalam Instagram @bramastavrl dan @melly_goeslaw

Tabel 4.10. Hasil Analisis Kategori Pesan Politik Pada Konten Instagram @bramastavrl

Dimensi	Indikator	Jumlah
Pesan Politik	Strategi Politik	8
	Kebijakan Politik	51
	Politik Identitas	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

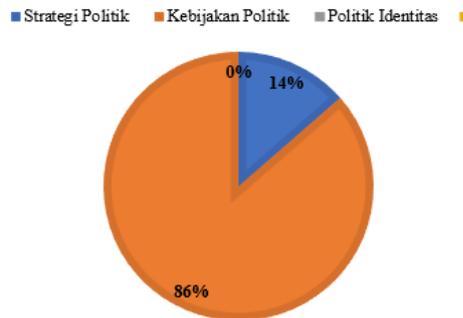
Berdasarkan tabel 4.10 di atas yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa proporsi pesan politik yang paling dominan dalam konten Verrell Bramasta adalah indikator Strategi politik, yang mencakup 12% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan usaha Verrell dalam menerapkan strategi komunikasi politik yang terencana, dengan tujuan untuk memperkuat posisi politiknya dan mencapai tujuan politik tertentu. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.32. Contoh Postingan Pesan Politik 1 Instagram @bramastavrl (Akun Instagram @bramastavrl)

Konten ini menampilkan video reels dari sesi rapat kerja Komisi X DPR RI bersama mitra dari Kemendikdasmen, Kemenristek-Dikti, dan Kemenbud, Dalam keterangan unggahan, dinyatakan bahwa meskipun waktu penyampaian hanya satu menit, sang politisi tetap menyuarakan keprihatinan terkait kurikulum pendidikan dasar, khususnya mengenai literasi dan pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan. Ini merupakan bentuk strategi politik

PESAN POLITIK DALAM INSTAGRAM @BRAMASTAVRL



Gambar 4.33. Hasil Persentase Kategori Pesan Politik Pada Konten Instagram @bramastavr1 (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator Kebijakan Politik, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 86% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan pemanfaatan data survei politik untuk mengevaluasi pandangan, sikap, dan preferensi publik terhadap kandidat atau isu tertentu. Survei politik ini berfungsi sebagai alat untuk memahami opini masyarakat serta mengarahkan strategi komunikasi politik. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.34. Contoh Postingan Pesan Politik 2 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten Instagram yang berisi Kebijakan Politik ini menunjukkan kegiatan sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan di masyarakat, dengan pendekatan yang santai dan komunikatif. Dalam kegiatan tersebut, politisi yang terlibat mengajukan pertanyaan kepada anak-anak tentang nilai-nilai dasar bangsa, terutama Pancasila, untuk menilai pemahaman dan penghayatan mereka terhadap ideologi negara. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam diskusi kebangsaan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi generasi muda.

Berdasarkan diagram pie chart yang menunjukkan indikator kebijakan politik, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 86% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan upaya untuk mengkomunikasikan kebijakan politik tertentu yang diterapkan oleh kandidat atau partai, serta menyampaikan informasi mengenai agenda politik yang akan dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada publik tentang langkah-langkah kebijakan yang diusung oleh para politisi, sekaligus memperkuat komitmen terhadap perubahan atau perbaikan yang dijanjikan. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4. 35. Contoh Postingan Pesan Politik 2 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Konten Instagram yang termasuk dalam kebijakan politik ini adalah sebuah pernyataan politik yang terbuka kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikrisdiktisaintek) yang baru, Bapak Brian Yulianto. Dalam narasi videonya, varrel menyampaikan aspirasi akademik mengenai masa depan riset dan pendidikan tinggi di Indonesia, serta mengajak audiens untuk ikut menyampaikan harapan mereka.

Tabel 4.11. Hasil Analisis Kategori Pesan Politik Pada Konten Instagram @melly_goeslaw

Dimensi	Indikator	Jumlah
Pesan Politik	Strategi Politik	15
	Kebijakan Politik	70
	Politik Identitas	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa jumlah pesan politik yang paling dominan dalam konten Melly Goeslaw adalah indikator dari Kebijakan politik, yang mencakup 76% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis.

Indikator ini mencerminkan penerapan strategi komunikasi politik yang terencana, dengan tujuan untuk memperkuat posisi politik dan mencapai tujuan politik tertentu. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.

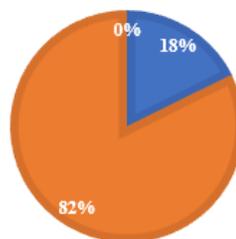


Gambar 4.36. Contoh Postingan Pesan Politik 1 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

- Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator Strategi politik, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 18%. Konten Instagram di atas menunjukkan kerumunan besar dalam sebuah kampanye politik, di mana tokoh-tokoh publik dan politisi berdiri di atas panggung menghadap ribuan pendukung. Akun @melly_goeslaw mengajak masyarakat untuk hadir dan memberikan suara untuk kandidat nomor 2 sebagai calon Walikota dan calon Wakil Walikota Bandung. Ini menampilkan dukungan, dan merupakan bagian dari strategi politik.

**PESAN POLITIK DALAM
INSTAGRAM
@MELLY_GOESLAW**

■ Strategi Politik ■ Kebijakan Politik ■ Politik Identitas



Gambar 4.37. Hasil Persentase Kategori Pesan Politik Pada Konten Instagram @melly_goeslaw (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator Kebijakan politik, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 82% dari total keseluruhan pesan yang

telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan penggunaan data Kebijakan politik untuk mengukur opini publik, preferensi pemilih, serta tingkat dukungan terhadap kandidat atau isu tertentu. Kebijakan politik ini berfungsi sebagai alat untuk memahami pandangan masyarakat dan untuk menyesuaikan strategi komunikasi politik yang sesuai. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.38. Contoh Postingan Pesan Politik 2 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan konten Instagram tersebut, dapat dikategorikan sebagai Kebijakan politik yang menampilkan kegiatan kunjungan kerja Komisi X DPR RI ke Kota Bandung, dengan fokus pada bidang pendidikan. Kunjungan ini mencakup peninjauan langsung ke SMPN 2 Bandung, dialog dengan Pj Wali Kota, DPRD, Dinas Pendidikan, BBPMP, Dewan Pendidikan, kepala sekolah, serta pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator kebijakan politik, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 82% dari total keseluruhan pesan yang telah dianalisis. Indikator ini merepresentasikan upaya untuk mengkomunikasikan kebijakan politik yang diusung oleh kandidat atau partai, serta menyampaikan informasi mengenai agenda politik yang akan dilaksanakan. Konten semacam ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada publik mengenai langkah-langkah kebijakan yang dijanjikan dan untuk memperkuat komitmen kandidat terhadap perubahan yang akan dilakukan. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.39. Contoh Postingan Pesan Politik 4 Instagram @melly_goelaw (Akun Instagram @goeslaw)

Berdasarkan konten Instagram tersebut, dapat dikategorikan sebagai bagian dari kebijakan politik karena menampilkan pernyataan Anggota Komisi X DPR RI, Melly Goeslaw, yang menyoroti urgensi revisi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan latar belakang perkembangan zaman dan tantangan era digitalisasi. Dalam narasinya, ditekankan pentingnya keseimbangan antara perlindungan hak cipta dan kebebasan akses informasi.



Gambar 4.40. Contoh Postingan Pesan Politik 5 Instagram @melly_goelaw (Akun Instagram @goeslaw)

Berdasarkan konten yang diunggah melalui akun Instagram @melly_goelaw, postingan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam kategori kebijakan politik dalam kerangka analisis pesan politik. Konten tersebut menampilkan dokumentasi visual berupa foto bersama antara tiga figur publik, yakni Melly Goeslaw, Ahmad Dhani, dan Once Mekel. Ketiganya merupakan sosok yang telah dikenal luas di dunia musik Indonesia dan kini secara aktif terlibat dalam dunia politik, khususnya sebagai anggota lembaga legislatif di tingkat nasional.

Dalam narasi yang menyertai unggahan tersebut, ketiga tokoh ini mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kelompok musisi yang kini

mengemban tanggung jawab sebagai wakil rakyat. Representasi visual dan simbolik dalam konten ini tidak hanya menunjukkan solidaritas di antara mereka sebagai rekan seprofesi yang kini berkiprah di parlemen, tetapi juga menyiratkan adanya komitmen bersama untuk turut serta dalam proses perumusan kebijakan publik. Dengan demikian, unggahan ini dapat dilihat sebagai bagian dari strategi komunikasi politik yang berupaya menampilkan integrasi antara identitas kultural (sebagai seniman) dan peran politik (sebagai legislator), yang sekaligus memperkuat legitimasi politik di mata publik melalui simbol-simbol kedekatan personal dan profesional antaranggota legislatif.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kategori kebijakan politik adalah jenis pesan yang paling dominan dalam konten Instagram kedua tokoh, yaitu Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw. Pada akun @bramastavr1, proporsi pesan kebijakan mencapai 86% dari total konten politik, sedangkan pada akun @melly_goeslaw mencapai 76%. Dominasi ini menunjukkan bahwa keduanya secara aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan agenda kebijakan dan aktivitas legislatif mereka kepada publik. Verrell lebih banyak menampilkan dokumentasi kegiatan formal seperti rapat kerja dan penyampaian aspirasi kepada kementerian, sementara Melly cenderung memadukan pesan kebijakan dengan identitas personal sebagai figur budaya, seperti dalam advokasi revisi UU Hak Cipta.

Sementara itu, indikator strategi politik juga muncul dalam konten keduanya, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil—12% pada Verrell dan 18% pada Melly. Strategi politik yang ditampilkan mencerminkan upaya mereka dalam membangun citra politik dan memperluas dukungan publik. Melly cenderung menampilkan konten kampanye dan dukungan terhadap kandidat tertentu secara eksplisit, sedangkan Verrell lebih menonjolkan pendekatan strategis melalui narasi edukatif dan penyampaian opini dalam forum resmi. Tidak ditemukan representasi signifikan dari politik identitas dalam konten keduanya, yang menunjukkan kecenderungan untuk membangun komunikasi politik yang bersifat inklusif dan universal.

4.2.6. Gaya Pengambilan Konten Pada Instagram @bramastavr1 dan @melly_goeslaw

Tabel 4.12. Hasil Analisis Gaya Pengambilan Konten Pada Instagram @bramastavr1

Dimensi	Indikator	Jumlah
Gaya Pengambilan Konten	Full shot	53
	Two shot	4
	POV	0
	Wide	1
	Selfie	1

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas yang ditampilkan di atas, terlihat bahwa gaya pengambilan Konten yang paling mendominasi dalam konten Verrell Bramasta adalah indikator full shot, yang mencakup 90% dari total pengambilan video yang dianalisis. Indikator ini mencerminkan penggunaan gaya pengambilan gambar secara keseluruhan, di mana seluruh subjek dan konteks ruang ditampilkan secara utuh. Teknik ini memungkinkan audiens untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai aktivitas atau pesan yang ingin disampaikan. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.

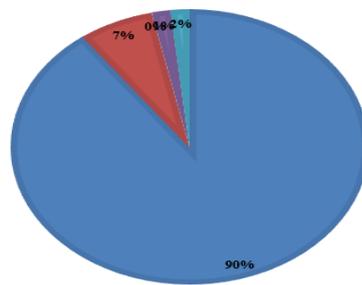


Gambar 4.41. Contoh Postingan Gaya Pengambilan Konten 1 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Berdasarkan konten Instagram ini menggambarkan kegiatan reses atau penyerapan aspirasi yang dilakukan bersama para guru dan siswa di Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Barat VII. Dari segi visual, konten ini diambil dengan sudut pandang full shot, yang menunjukkan keseluruhan suasana forum, mulai dari peserta yang mengajukan pertanyaan hingga kerumunan audiens yang terlihat di latar belakang.

GAYA PENGAMBILAN VIDEO PADA INSTAGRAM @BRAMASTAVRL

■ Full shot ■ Two shot ■ POV ■ Wide ■ Selfie



Gambar 4.42. Hasil Persentase Gaya Pengambilan Konten Pada Instagram @bramastavrl (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator two shot, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 7% dari total pengambilan gambar yang dianalisis. Indikator ini merepresentasikan penggunaan gaya pengambilan gambar yang menampilkan dua subjek dalam satu bingkai, yang sering digunakan untuk menunjukkan interaksi antara dua individu. Teknik ini memungkinkan audiens untuk memperhatikan hubungan atau dinamika antara kedua subjek, serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam konteks yang lebih interpersonal. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.43. Contoh Postingan Gaya Pengambilan Konten 2 Instagram @bramastavrl (Akun Instagram @bramastavrl)

Berdasarkan konten Instagram di atas, terlihat momen interaksi antara dua tokoh publik yang berarti masuk kedalam kategori two shot, yaitu Bramastavrl (anggota DPR RI) dan Fuji An (selebritas muda) di dalam gedung DPR RI. Dalam konten tersebut, keduanya tampak saling berjabat tangan dan berkomunikasi dalam suasana yang santai namun tetap formal.

Tabel 4.13. Hasil Analisis Gaya Pengambilan Konten Pada Instagram @melly_goeslaw

Dimensi	Indikator	Jumlah
Gaya Pengambilan Video	Full shot	50
	Two shot	0
	POV	0
	Wide	31
	Selfie	4

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.13. di atas, dapat dilihat bahwa gaya pengambilan video yang paling dominan dalam konten Verrell Bramasta adalah indikator full shot, yang mencakup 59% dari total keseluruhan pengambilan video yang dianalisis. Indikator ini menunjukkan penggunaan gaya pengambilan gambar yang mencakup seluruh tubuh subjek dan konteks ruang secara utuh, memungkinkan audiens untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai aktivitas atau pesan yang disampaikan. Teknik ini efektif untuk menampilkan subjek dalam setting yang lebih luas dan memberikan konteks yang jelas terhadap interaksi yang terjadi. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.

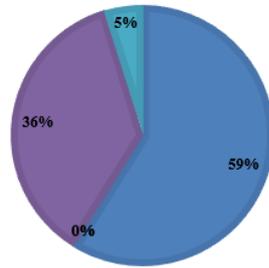


Gambar 4.44. Contoh Postingan Gaya Pengambilan Konten 1 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan, tampak dokumentasi dari kegiatan sosialisasi Undang-Undang Hak Cipta yang diadakan oleh Melly Goeslaw, seorang anggota Komisi X DPR RI. Gambar tersebut menunjukkan panggung atau latar utama dari keseluruhan kegiatan, termasuk spanduk besar yang memuat informasi inti acara serta elemen identitas visual seperti logo partai, nama penyelenggara. Visual ini diambil dengan teknik full shot,

GAYA PENGAMBILAN VIDEO PADA INSTAGRAM @MELLY_GOESLAW

■ Full shot ■ Two shot ■ POV ■ Wide ■ Selfie



Gambar 4.45. Hasil Persentase Gaya Pengambilan Konten Pada Instagram @melly_goeslaw

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator wide, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 36% dari total pengambilan gambar yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan penggunaan gaya pengambilan gambar yang memberikan pandangan lebih luas, di mana ruang dan konteks di sekitar subjek ditampilkan secara menyeluruh. Teknik ini memungkinkan audiens untuk memahami dinamika yang lebih besar yang terjadi dalam suatu adegan, serta memberikan konteks yang lebih komprehensif terhadap pesan yang ingin disampaikan. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.46. Contoh Postingan Gaya Pengambilan Konten 2 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan, unggahan tersebut adalah publikasi mengenai acara bertajuk "Gebyar UMKM Merah Putih" yang diselenggarakan oleh Fraksi Partai Gerindra dalam rangka memperingati HUT ke-17. Acara ini berlangsung pada tanggal 3–7 Februari 2025 di Lobby Gedung Nusantara II DPR-RI. Dengan mengusung semangat Percepatan Kesejahteraan Masyarakat Menuju Indonesia Emas, acara ini melibatkan berbagai aktivitas,

termasuk bazaar UMKM, pertunjukan seni budaya, pemotongan tumpeng, dan fashion show.

Berdasarkan informasi yang telah disajikan mengenai teknik pengambilan video pada akun Instagram Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw, dapat disimpulkan bahwa Verrell Bramasta lebih mendominasi penggunaan gaya full shot, yang mencakup 90% dari total pengambilan video yang diteliti. Gaya ini memungkinkan Verrell untuk menampilkan keseluruhan subjek serta konteks ruang, memberikan gambaran yang lebih luas dan menyeluruh mengenai aktivitas atau pesan yang ingin disampaikan. Sebagai contoh, Verrell menerapkan teknik ini dalam unggahan yang menunjukkan kegiatan reses bersama para guru dan siswa di Daerah Pemilihan Jawa Barat VII. Di sisi lain, Melly Goeslaw juga menerapkan full shot dalam 59% dari total kontennya, namun lebih sering memilih gaya wide shot (36%) untuk memberikan gambaran yang lebih luas dari ruang dan konteks acara, seperti pada acara "Gebyar UMKM Merah Putih" yang diadakan oleh Partai Gerindra.

Verrell menerapkan gaya two shot sebanyak 7% dari total pengambilan video, yang menunjukkan interaksi antara dua individu, seperti saat berfoto bersama Fuji An di Gedung DPR RI. Sementara itu, Melly Goeslaw tidak menerapkan two shot sama sekali. Gaya selfie juga digunakan lebih sedikit oleh Verrell (2%), sedangkan Melly lebih sering menggunakan gaya selfie (5%), memberikan kesan yang lebih personal dan kedekatan dengan audiens. Secara keseluruhan, Verrell Bramasta lebih banyak menggunakan gaya pengambilan video yang menampilkan keseluruhan konteks dan kegiatan (full shot), sedangkan Melly Goeslaw lebih bervariasi dalam penggunaan gaya pengambilan video, dengan kecenderungan yang lebih besar menggunakan wide shot dan selfie.

4.2.7. Aktor Utama Dalam Konten Politik Di Instagram @bramastavr1 dan @melly_goeslaw

Tabel 4.14. Hasil Analisis Kategori Aktor Utama Dalam Konten Politik Di Instagram @bramastavr1

Dimensi	Indikator	Jumlah
Aktor utama	Politikus	23
	Politisi Lainnya	17
	Selebriti	5
	Warga negara anonim	14
	Jurnalis	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas yang ditampilkan di atas, terlihat bahwa dimensi aktor utama dalam konten Verrell Bramasta didominasi oleh indikator politikus, yang mencakup 39% dari total keseluruhan dimensi aktor utama yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan peran Verrell sebagai seorang politisi yang aktif dalam menyampaikan pesan politik, mengartikulasikan kebijakan, serta berinteraksi dengan publik dalam kapasitasnya sebagai anggota legislatif. Hal ini menunjukkan bahwa identitas politikus adalah yang paling menonjol dalam konten tersebut, mencerminkan upaya untuk membangun citra dan kredibilitas dalam konteks politik. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.

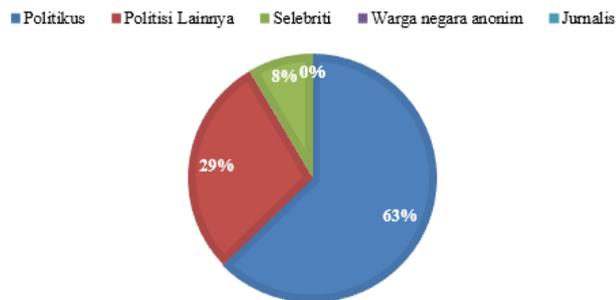


Gambar 4.47. Contoh Postingan aktor utama 1 @bramastavr1 (Akun Instagram @ bramastavr1)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan, hal ini dapat dikategorikan termasuk ke dalam Politikus dikarenakan selaku pemilik akun menjadi aktor utama dalam konten, video tersebut menampilkan Verrell Bramasta, seorang legislator, yang menguraikan agenda kerjanya sebagai anggota Komisi X DPR RI. Ia menekankan perhatian pada pembahasan RUU Sistem Pendidikan

Nasional dan RUU Kepemudaan yang akan menjadi prioritas dalam Prolegnas (Program Legislasi Nasional) 2025, serta memulai diskusi mengenai kemungkinan pengajuan RUU Perfilman.

AKTOR UTAMA DALAM KONTEN POLITIK DI INSTAGRAM @BRAMASTAVRL



Gambar 4.48. Hasil Persentase Aktor Utama Konten Pada Instagram @Bramastavrl

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator politikus lainnya, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 29% dari total keseluruhan dimensi aktor utama yang dianalisis. Indikator ini menggambarkan keterlibatan aktor politik selain pemilik akun, yang juga berperan dalam mendukung pesan yang disampaikan, baik dalam konteks koalisi politik maupun kerja sama antar-anggota legislatif. Hal ini mencerminkan upaya untuk menampilkan kolaborasi politik dan memperkuat citra keterlibatan kolektif dalam agenda politik. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.49. Contoh Postingan aktor utama 2 @bramastavrl (Akun Instagram @ bramastavrl)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan, tampak bahwa Verrell Bramasta, yang merupakan pemilik akun sekaligus anggota DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional, mengunggah foto kebersamaannya dengan

beberapa tokoh politik dan seniman lainnya yang juga terpilih sebagai anggota DPR RI untuk periode 2024-2029, di dalam ruang sidang utama Gedung DPR/MPR RI.

Berdasarkan diagram pie chart yang menunjukkan indikator selebriti, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 8% dari total keseluruhan dimensi aktor utama yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan keterlibatan figur selebritas dalam konten yang bertujuan untuk menarik perhatian audiens yang lebih luas dan memperkuat pesan yang disampaikan. Peran selebritas dalam konten ini berfungsi untuk membangun kredibilitas tambahan melalui pengaruh besar yang mereka miliki dalam masyarakat, serta untuk menghubungkan isu-isu politik dengan audiens yang lebih beragam. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.50. Contoh Postingan aktor utama 3 @bramastavr1 (Akun Instagram @ bramastavr1)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan, tampak bahwa Verrell Bramasta, yang merupakan pemilik akun sekaligus anggota DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional, mengunggah foto kebersamaannya dengan beberapa tokoh politik dan seniman lainnya yang juga terpilih sebagai anggota DPR RI untuk periode 2024-2029, di dalam ruang sidang utama Gedung DPR/MPR RI.

Berdasarkan data yang disajikan dalam diagram pie chart mengenai indikator keterlibatan warga anonim dalam konten Instagram politik, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup sebesar 24% dari total keseluruhan contoh konten yang dianalisis. Persentase tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik melalui pelibatan individu yang tidak dikenal publik, atau warga anonim, menjadi salah satu pendekatan yang cukup dominan dan signifikan dalam praktik anggota DPR dari kalangan artis. Keterlibatan warga biasa sebagai aktor utama dalam konten tidak hanya mencerminkan upaya untuk menciptakan citra

sebagai wakil rakyat yang merakyat dan responsif, tetapi juga memperlihatkan pola komunikasi yang bersifat partisipatif serta berorientasi pada kedekatan emosional dengan konstituen. Hal ini sejalan dengan tren komunikasi politik digital yang mengedepankan keterlibatan langsung masyarakat sebagai bagian dari narasi politik yang dibangun di media sosial.



Gambar 4.51. Contoh Postingan aktor utama 4 @bramastavr1 (Akun Instagram @ bramastavr1)

Konten ini menunjukkan bagaimana Verrell Bramasta, selaku anggota DPR RI, memanfaatkan platform Instagram untuk membangun komunikasi politik yang bersifat partisipatif. Melalui keterlibatan seorang guru SMK Karawang sebagai tokoh utama dalam narasi visual, ia tidak hanya menampilkan aktivitas reses atau kunjungan kerja, tetapi juga menerapkan yang berlandaskan pada autentisitas. Hal ini sejalan dengan kategori konten politik di mana kandidat melibatkan masyarakat yang tidak dikenal dalam konten Instagram untuk memperkuat citra sebagai wakil rakyat dan memperluas jangkauan emosional kepada pemilih.

Tabel 4.15. Hasil Analisis Kategori Aktor Utama Dalam Konten Politik Di Instagram @bramastavr1

Dimensi	Indikator	Jumlah
Aktor utama	Politikus	40
	Politisi Lainnya	40
	Selebriti	1
	Warga negara anonim	4
	Jurnalis	0

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

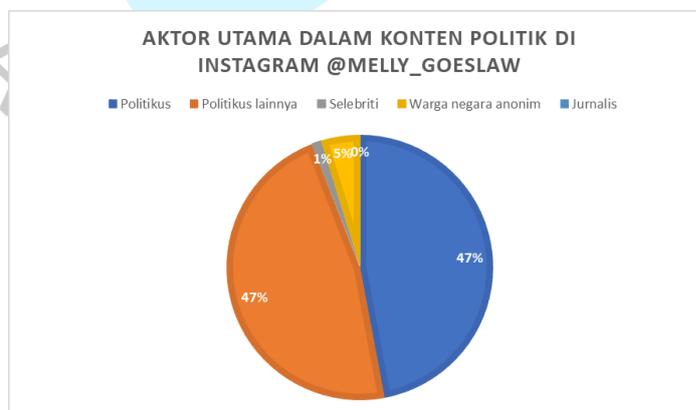
Berdasarkan tabel di atas yang ditampilkan di atas, terlihat bahwa dimensi aktor utama dalam konten Melly Goeslaw didominasi oleh indikator politikus, yang mencakup 47% dari total keseluruhan dimensi aktor utama yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan peran Melly Goeslaw sebagai anggota legislatif, yang

aktif dalam menyampaikan pesan politik, mengartikulasikan kebijakan, serta berinteraksi dengan publik dalam kapasitasnya sebagai wakil rakyat. Hal ini menunjukkan bahwa politik merupakan identitas utama yang ditonjolkan dalam konten tersebut, mencerminkan upaya untuk membangun citra dan kredibilitas politik secara lebih luas. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.52. Contoh Postingan Aktor utama 1 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Konten ini tergolong dalam kategori Politikus, karena pemilik akun, Melly Goeslaw, adalah tokoh utama yang sedang mengalami momen penting dan signifikan, yaitu pelantikan sebagai anggota DPR RI. Dalam konteks ini, Melly Goeslaw berfungsi sebagai figur politik yang terlibat langsung dalam proses legislatif, dengan konten tersebut berperan untuk memperkenalkan dan memperkuat posisinya dalam kapasitas barunya sebagai wakil rakyat.



Gambar 4.53. Hasil Persentase Aktor Utama Pada Instagram @melly_goeslaw

Berdasarkan diagram pie chart yang menunjukkan indikator politikus lainnya, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 47% dari total keseluruhan dimensi aktor utama yang dianalisis. Indikator ini mencerminkan keterlibatan aktor politik selain pemilik akun, yang juga berperan dalam mendukung pesan yang disampaikan melalui konten. Keterlibatan ini menunjukkan adanya koalisi politik atau hubungan antar-anggota legislatif yang memperkuat narasi yang dibangun dalam konten tersebut. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.54. Contoh Postingan Aktor utama 2 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan sebelumnya, unggahan tersebut dengan jelas dapat dihubungkan dengan kategori Politikus Lainnya, di mana kandidat melibatkan anggota politik lainnya sebagai aktor utama dalam konten Instagram. Keterlibatan politisi lain dalam unggahan ini memperkuat narasi kolektif dan menunjukkan sinergi antara kandidat dengan rekan sejawat dalam konteks politik, baik dalam kegiatan legislatif maupun dalam membangun citra publik.

Berdasarkan hasil analisis dimensi aktor utama dalam konten Instagram politik yang dimiliki oleh Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pola representasi yang ditunjukkan oleh masing-masing figur. Verrell Bramasta menempatkan dirinya sebagai aktor utama dalam 39% dari total konten yang dianalisis, sedangkan Melly Goeslaw sedikit lebih dominan dengan proporsi sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya secara konsisten membangun citra sebagai legislator aktif, namun Melly tampak lebih intensif dalam menampilkan perannya sebagai politikus utama, contohnya melalui unggahan yang berkaitan dengan pelantikan dan kegiatan formal di parlemen.

Perbedaan yang mencolok terlihat pada indikator "politisi lainnya." Melly Goeslaw secara signifikan lebih sering menampilkan tokoh politik lain dalam kontennya, yaitu sebanyak 47%, dibandingkan dengan Verrell Bramasta yang hanya mencakup 29%. Representasi ini menggambarkan bahwa Melly lebih banyak menggunakan pendekatan kolektif, dengan menonjolkan jejaring dan relasi antaranggota legislatif sebagai bagian dari strategi komunikasi politiknya. Di sisi lain, Verrell cenderung mengedepankan pendekatan individual dan personal dalam menyampaikan pesan politik kepada audiensnya.

Lebih lanjut, keterlibatan warga negara anonim sebagai aktor utama dalam konten juga menunjukkan kontras yang tajam. Verrell Bramasta menampilkan warga biasa sebagai tokoh sentral dalam 24% konten, sedangkan Melly Goeslaw hanya dalam 4% konten. Kecenderungan ini mengindikasikan bahwa Verrell secara aktif memanfaatkan strategi komunikasi politik yang partisipatif dan berbasis kedekatan emosional dengan masyarakat. Melalui keterlibatan warga yang tidak dikenal secara publik, Verrell berusaha membangun citra sebagai wakil rakyat yang merakyat dan responsif. Pendekatan ini juga sejalan dengan kategori tematik dalam penelitian ini, yaitu kandidat yang melibatkan warga anonim sebagai aktor utama dalam konten Instagram.

Sementara itu, keterlibatan selebriti sebagai aktor utama lebih banyak terlihat dalam konten Verrell (8%) dibandingkan dengan Melly (1%). Hal ini menunjukkan bahwa Verrell masih memanfaatkan latar belakang keartisannya untuk menarik perhatian publik dan menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda. Di sisi lain, Melly Goeslaw lebih memilih untuk menahan penggunaan identitas selebritasnya, dan lebih fokus pada rebranding dirinya sebagai sosok legislatif yang serius.

Menariknya, baik Verrell maupun Melly tidak menampilkan jurnalis sebagai aktor utama dalam konten Instagram mereka. Ketiadaan unsur jurnalis ini mencerminkan bahwa komunikasi politik yang dibangun oleh keduanya bersifat langsung tanpa adanya mediasi dari media arus utama, sehingga lebih terfokus pada narasi personal yang dikendalikan oleh pemilik akun.

Secara keseluruhan, perbandingan ini menunjukkan adanya perbedaan gaya komunikasi politik antara Verrell Bramasta yang lebih populis dan berorientasi

partisipatif, dengan Melly Goeslaw yang cenderung formal dan institusional. Strategi keduanya memperlihatkan bagaimana artis-politisi membentuk citra dan kredibilitas politik melalui konstruksi narasi visual yang berbeda di media sosial, khususnya Instagram.

4.2.8. Interaksi yang Terjadi Pada Konten Politik di Instagram @bramastavr1 dan @melly_goeslaw

Tabel 4.16. Hasil Analisis Kategori Interaksi yang Terjadi Pada Konten Politik di Instagram @bramastavr1

Dimensi	Indikator	Jumlah
Interaksi	Informasi dan promosi	33
	Musyawarah dan diskusi	15
	Partisipasi dan mobilisasi	11

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan diagram pie yang ditampilkan di atas, terlihat bahwa dimensi interaksi dalam konten Verrell Bramasta didominasi oleh indikator informasi dan promosi, yang mencakup 56% dari total keseluruhan dimensi interaksi yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan usaha Verrell dalam menyampaikan informasi yang relevan serta memperkenalkan dan mempromosikan kegiatan atau agenda tertentu melalui konten yang diunggah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dan promosi menjadi elemen utama dalam strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh Verrell. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.55. Contoh Postingan Interaksi 1 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Berdasarkan diagram pie chard yang telah disajikan di atas, terlihat bahwa dimensi interaksi dalam konten Instagram yang telah dijelaskan sebelumnya, unggahan tersebut dengan jelas dapat dikategorikan ke dalam "Politikus Lainnya",

di mana kandidat melibatkan anggota politik lainnya sebagai aktor utama dalam konten yang diunggah. Keterlibatan politisi lain dalam konten ini menunjukkan adanya sinergi politik yang memperkuat narasi dan memperluas jangkauan pesan yang disampaikan, baik dalam konteks kegiatan legislatif maupun dalam membangun citra kolektif di mata publik.

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator musyawarah dan diskusi lainnya, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 51% dari total keseluruhan indikator yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan upaya untuk memfasilitasi proses musyawarah dan diskusi yang melibatkan berbagai pihak, baik dalam konteks komunikasi politik maupun dialog sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai kesepakatan atau pemahaman bersama mengenai isu-isu yang relevan, serta memperkuat hubungan antara pemimpin dan konstituen. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.

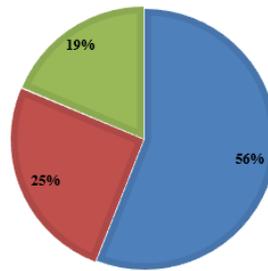


Gambar 4.56. Contoh Postingan Interaksi 2 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Berdasarkan konten Instagram yang telah dijelaskan, video tersebut menunjukkan aktivitas buka puasa yang dilakukan bersama masyarakat oleh Verrell Bramasta. Meskipun tidak menyajikan dialog verbal secara langsung atau forum diskusi formal, konten ini tetap dapat dihubungkan dengan bentuk musyawarah dan diskusi. Kegiatan ini mencerminkan upaya interaksi sosial dan komunikasi yang melibatkan partisipasi masyarakat, yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan pendapat secara tidak langsung. Dengan demikian, meskipun tidak ada diskusi formal, kegiatan ini tetap memiliki nilai dalam memperkuat hubungan antara politisi dan masyarakat melalui dialog informal.

INTERAKSI YANG TERJADI PADA KONTEN
POLITIK DI INSTAGRAM @BRAMASTAVRL

■ Informasi dan promosi ■ Musyawarah dan diskusi ■ Partisipasi dan mobilisasi



Gambar 4.57. Hasil Persentase Interaksi Pada Instagram @bramastavr1

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator partisipasi dan mobilisasi, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 19% dari total keseluruhan indikator yang telah dianalisis. Indikator ini merepresentasikan upaya untuk mendorong keterlibatan aktif serta penggerakan masyarakat dalam kegiatan politik atau sosial. Melalui partisipasi dan mobilisasi, konten ini berfungsi untuk menggerakkan audiens dalam mendukung suatu tujuan atau agenda tertentu, serta memperkuat ikatan sosial antara pemimpin dan konstituen. Salah satu contoh konten yang mencerminkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.58. Contoh Postingan Interaksi 3 Instagram @bramastavr1 (Akun Instagram @bramastavr1)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan, video tersebut menunjukkan Verrell Bramasta yang hadir dan berinteraksi secara langsung dengan kelompok dalam sebuah kegiatan sosial, termasuk dalam kegiatan distribusi bantuan. Hal ini sangat relevan untuk dihubungkan dengan bentuk partisipasi dan mobilisasi.

Tabel 4.17. Hasil Analisis Kategori Interaksi yang Terjadi Pada Konten Politik di Instagram @melly_goeslaw

Dimensi	Indikator	Jumlah
Interaksi	Informasi dan promosi	46
	Musyawaharah dan diskusi	10
	Partisipasi dan mobilisasi	29

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi interaksi dalam konten Melly Goeslaw didominasi oleh indikator informasi dan promosi, yang mencakup 54% dari total keseluruhan dimensi interaksi yang dianalisis. Indikator ini mencerminkan usaha Melly Goeslaw dalam menyampaikan informasi serta mempromosikan kegiatan atau agenda tertentu kepada audiens. Dengan memanfaatkan informasi yang relevan dan strategi promosi yang efektif, konten ini berfungsi untuk memperkuat pesan yang disampaikan, meningkatkan visibilitas, dan memperluas jangkauan audiens. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.

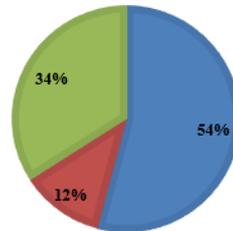


Gambar 4.59. Contoh Postingan Interaksi 1 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan konten Instagram yang telah diuraikan, unggahan mengenai Festival HD-Keun Bandung, yang direncanakan berlangsung pada 10 November 2024 di Lapangan Monumen Tegalega, merupakan suatu bentuk informasi dan promosi dalam konteks komunikasi politik. Unggahan ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait acara tersebut serta memperkenalkan program-program yang akan dilaksanakan, dengan maksud untuk memperkuat citra politisi dan membangun hubungan dengan audiens melalui kegiatan yang bersifat sosial dan kultural.

**INTERAKSI YANG TERJADI PADA
KONTEN POLITIK DI INSTAGRAM
@MELLY_GOESLAW**

■ Informasi dan promosi ■ Musyawarah dan diskusi
■ Partisipasi dan mobilisasi



Gambar 4.60. Hasil Persentase Interaksi Pada Instagram @melly_goeslaw

Berdasarkan diagram pie chard yang menunjukkan indikator musyawarah dan diskusi lainnya, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 12% dari total keseluruhan indikator yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan upaya untuk memfasilitasi diskusi dan musyawarah yang melibatkan berbagai pihak, baik dalam konteks komunikasi politik maupun dialog sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai kesepakatan atau pemahaman bersama mengenai isu-isu yang relevan, serta memperkuat hubungan antara pemimpin dan konstituen. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.61. Contoh Postingan Interaksi 2 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan konten Instagram yang telah disebutkan, unggahan tersebut menggambarkan kegiatan Reses Perorangan Masa Sidang I Tahun 2024–2025 yang dilakukan oleh Melly Goeslaw, seorang anggota Komisi X DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra, Dapil Jawa Barat I (Kota Bandung & Cimahi). Kegiatan ini memiliki hubungan yang sangat dekat dengan bentuk musyawarah dan diskusi.

Berdasarkan diagram pie yang menunjukkan indikator partisipasi dan mobilisasi, dapat diketahui bahwa tema ini mencakup 34% dari total keseluruhan

indikator yang telah dianalisis. Indikator ini mencerminkan upaya untuk mendorong keterlibatan aktif serta penggerakan masyarakat dalam kegiatan politik atau sosial. Melalui partisipasi dan mobilisasi, konten ini bertujuan untuk mengarahkan audiens menuju suatu tujuan atau agenda tertentu, sekaligus memperkuat ikatan sosial antara politisi dan konstituen. Salah satu contoh konten yang menggambarkan tema ini dapat dilihat pada unggahan berikut.



Gambar 4.62. Contoh Postingan Interaksi 3 Instagram @melly_goeslaw (Akun Instagram @melly_goeslaw)

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam konten Instagram di atas, tampak bahwa Melly Goeslaw, yang merupakan anggota DPR RI, ikut serta dalam acara serah terima bantuan kemanusiaan untuk Palestina bersama komunitas Wanita Filantropi Indonesia dan disambut oleh perwakilan legislatif di Jakarta. Konten ini dapat dihubungkan dengan bentuk partisipasi dan mobilisasi.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan mengenai dimensi interaksi dalam konten Instagram Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw, dapat disimpulkan bahwa keduanya dominan menggunakan informasi dan promosi dalam komunikasi politik mereka. Verrell Bramasta mengunggah 33 konten (56%) dengan dimensi ini, yang menunjukkan bahwa ia lebih fokus pada menyampaikan informasi relevan dan mempromosikan kegiatan atau agenda tertentu, seperti dalam video yang menampilkan dirinya berbicara tentang RUU Pendidikan Nasional dan RUU Kepemudaan. Begitu pula dengan Melly Goeslaw, yang mengunggah 46 konten (54%) dengan tujuan serupa, misalnya dalam mempromosikan Festival HD-Keun Bandung, yang bertujuan untuk memperkenalkan program acara dan memperkuat citra politiknya. Meski keduanya memanfaatkan informasi dan promosi, Melly sedikit lebih banyak menggunakan dimensi ini untuk kampanye sosial dan kegiatan kultural, sementara Verrell lebih sering berfokus pada agenda legislatif.

Selain itu, Verrell Bramasta juga banyak menggunakan musyawarah dan diskusi (15 konten atau 25%), yang mencerminkan interaksi sosial dan komunikasi dengan audiens melalui kegiatan informal, seperti buka puasa bersama dengan masyarakat. Kegiatan ini meskipun tidak menyajikan diskusi formal, tetap memiliki nilai dalam memperkuat hubungan dengan audiens. Di sisi lain, Melly Goeslaw lebih sedikit menggunakan dimensi ini (10 konten atau 12%), dengan lebih banyak berfokus pada dialog langsung dengan masyarakat melalui reses sebagai cara untuk mendengarkan aspirasi rakyat. Terakhir, Verrell Bramasta menggunakan partisipasi dan mobilisasi sebanyak 11 konten (19%), berfungsi untuk menggerakkan audiens dalam mendukung agenda sosial atau politik, seperti dalam kegiatan distribusi bantuan. Sebaliknya, Melly Goeslaw lebih banyak menggunakan dimensi ini (29 konten atau 34%), yang tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial-politik seperti serah terima bantuan kemanusiaan untuk Palestina. Secara keseluruhan, meskipun keduanya mendominasi dengan informasi dan dan promosi, Melly lebih banyak melibatkan mobilisasi audiens, sementara Verrell lebih banyak berfokus pada dialog sosial dan penghimpunan dukungan.

Tabel 4.18. Perbandingan Unggahan Konten @bramastavr1 dan @melly goeslaw

DIMENSI	INDIKATOR	VERRELL BRAMASTA (@BRAMASTAVRL)	MELLY GOESLAW (@MELLY GOESLAW)
TEMA PESAN	Kegiatan Legislatif & Kinerja	Dominan (66%) – Fokus pada sidang, rapat, dan legislasi	Tinggi (44%) – Rapat resmi, pembahasan RUU Hak Cipta
	Dukungan Program Pemerintah/Partai	14% – Tidak dominan, lebih banyak tampil netral	Dominan (52%) – Konser, kampanye, program Gerindra
	Interaksi Masyarakat	17% – Sosialisasi, dialog dengan warga	2% – Minim interaksi langsung dengan publik
	Kegiatan Partai	3% – Kegiatan sosial partai (PanRun)	2% – Konsolidasi, perayaan ulang tahun partai
PESAN POLITIK	Kebijakan Politik	Dominan (86%) – Sosialisasi, aspirasi, dan RUU	Dominan (76%) – Edukasi publik, kunjungan kerja, revisi UU
	Strategi Politik	12% – Narasi politis halus	18% – Ajakan langsung dan dukungan kandidat
	Politik Identitas	0% – Tidak ada konten yang termasuk pilitik identitas	0% – Tidak ada konten yang termasuk pilitik identitas
BENTUK PESAN	Informatif	88% – Edukatif dan faktual	75% – Edukasi publik dan partai
	Persuasif	12% – Narasi simbolik dan ada ajakan untuk mendukung	25% – Ajakan eksplisit, kampanye langsung
	Koersif	0% – Tidak ada konten yang termasuk koersif	0% – Tidak ada konten yang termasuk koersif
FORMAT KONTEN	Video Reels	Dominan (85%) – Utama sebagai media kampanye visual	Dominan (73%) – Digunakan untuk pesan partai dan kampanye

	Carousel	15% – Edukasi legislatif dan partisipasi	14% – Dokumentasi agenda dan massa
	Foto Tunggal	0% – verrel Tidak ada konten yang termasuk foto tunggal	13% – Sorot momen simbolik
INTERAKSI	Informasi & Promosi	Dominan – Edukasi publik, publikasi agenda	Dominan – Promosi konser, acara resmi partai
	Musyawaharah & Diskusi	Moderat – Dialog dengan pemuda, tokoh, atau masyarakat	Rendah – Jarang tampilkan forum diskusi
GAYA VISUAL	Partisipasi & Mobilisasi	Ada – Ajak pemuda terlibat, kampanye ringan	Tinggi – Ajak dukungan aktif, kampanye massa langsung
	Full Shot	Dominan (90%) – Format formal dan utuh	Tinggi (59%) – Konteks kegiatan dan simbol partai
	Wide Shot	Rendah (2%)	Tinggi (36%) – Sorot skala kegiatan dan keramaian
	Selfie	2% – selfie didekat gedung DPR	5% – Membangun kedekatan kepada anggota lainnya selfie didalam gedung DPR
AKTOR UTAMA	Two Shot	7% – Kolaborasi dengan figur publik	0% – melly Tidak ada konten yang termasuk two shot
	Politikus	Dominan (39%) – Citra sebagai legislator	Dominan (53%) – sebagai wakil rakyat dan figur partai
	Politisi Lain	29% – Kolaborasi dengan tokoh parlemen	17% – Musisi-politisi dan kader partai
	Selebriti & Warga	32% – Figur publik dan masyarakat umum	30% – Fans, selebriti, dan warga

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel perbandingan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam cara Verrell Bramasta dan Melly Goeslaw mengemas konten politik di media sosial Instagram. Pada dimensi tema pesan, Verrell menempatkan kegiatan legislatif dan kinerja sebagai konten dominan (66%), yang tercermin dari dokumentasi aktifitas sidang, rapat kerja, dan penyampaian aspirasi di DPR. Hal ini menampilkan citra Verrell sebagai legislator muda yang aktif dan substansial dalam menjalankan fungsi representasi. Sementara itu, Melly menempatkan dukungan terhadap program pemerintah atau partai sebagai tema paling dominan (52%), melalui kegiatan konser, kampanye, dan promosi program Partai Gerindra. Hal ini menunjukkan bahwa Melly lebih menekankan loyalitas dan partisipasinya terhadap agenda partai politik, bukan sekadar fungsi legislatif formal. Interaksi langsung dengan masyarakat juga lebih banyak ditemukan pada konten Verrell (17%) dibanding Melly (2%).

Dalam dimensi pesan politik, keduanya menunjukkan kecenderungan dominan terhadap pesan berbasis kebijakan politik—Verrell sebesar 86% dan Melly sebesar 76%. Ini menandakan bahwa kedua tokoh sama-sama memanfaatkan Instagram sebagai media untuk menyosialisasikan program dan aktivitas kebijakan

yang mereka usung. Namun, Melly cenderung lebih menonjol dalam menyampaikan pesan dengan strategi politik secara eksplisit (18%) dibandingkan Verrell (12%), seperti terlihat dalam ajakan kampanye atau dukungan terhadap calon tertentu. Tidak ditemukan indikasi kuat akan penggunaan politik identitas pada kedua akun.

Dalam dimensi bentuk pesan, Verrell menunjukkan dominasi yang lebih besar dengan penggunaan pesan informatif (88%), yang bersifat edukatif dan netral. Di sisi lain, Melly juga memiliki kekuatan dalam bentuk informatif (75%), tetapi ia lebih signifikan dalam memanfaatkan bentuk persuasif (25%), dengan menampilkan narasi ajakan dan kampanye yang jelas. Ini menunjukkan bahwa Melly mengintegrasikan fungsi edukasi dan mobilisasi secara bersamaan, sementara Verrell lebih fokus pada edukasi publik yang cenderung netral.

Mengenai format konten, keduanya mengandalkan video Reels sebagai format utama (Verrell 85%; Melly 73%). Namun, Melly menunjukkan variasi yang lebih luas dengan menampilkan konten dalam bentuk foto tunggal (13%) dan carousel (14%), sedangkan Verrell tidak menggunakan foto tunggal dan lebih konsisten dengan hanya dua format utama. Hal ini menunjukkan bahwa Melly berusaha menjangkau berbagai gaya komunikasi visual untuk memperkuat narasi politiknya.

Dalam dimensi interaksi, baik Verrell maupun Melly sama-sama dominan pada indikator informasi dan promosi, tetapi Melly lebih unggul dalam partisipasi dan mobilisasi, dengan konten yang secara langsung mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik atau memberikan dukungan kepada tokoh atau partai tertentu. Sebaliknya, Verrell lebih menekankan pada diskusi dan musyawarah, seperti keterlibatannya dalam forum pendidikan, sosialisasi empat pilar, dan diskusi publik.

Dari segi gaya visual, Verrell hampir sepenuhnya menggunakan full shot (90%) yang mencerminkan suasana formal dan menekankan integritas kelembagaan. Di sisi lain, Melly lebih adaptif, menggunakan wide shot (36%) untuk menunjukkan massa atau skala kegiatan, serta beberapa selfie (5%) untuk menciptakan kesan kedekatan personal dengan audiens. Hal ini menunjukkan

bahwa gaya visual Melly cenderung lebih komunikatif dan emosional, sedangkan Verrell lebih profesional dan representatif.

Terakhir, dalam dimensi aktor utama, Verrell lebih banyak menampilkan dirinya sebagai politisi (39%), tetapi juga memberikan ruang bagi politisi lain (29%) dan warga atau selebritas (32%) sebagai bagian dari narasi kolaboratif. Sementara itu, Melly lebih menonjolkan dirinya sebagai figur utama (53%) dengan peran sebagai wakil rakyat dan kader partai, serta melibatkan kader partai dan musisi-politisi lain (17%) dalam konteks simbolik dan kolektif.

